

PT Trimitra Trans Persada Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian (tidak diaudit)
tanggal 30 Juni 2025 dan untuk enam bulan yang
berakhir pada tanggal tersebut/

*Consolidated financial statements (unaudited) as of
June 30, 2025 and for the six months period ended*

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian – Untuk tanggal yang berakhir 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024		<i>Consolidated Financial Statements – As of June 30, 2025 and December 31, 2024.</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-86	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK DAN
ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025 AND FOR THE SIX MONTHS
PERIOD ENDED
PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK AND
ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|--------------------------------|---|
| 1. Nama/Name | : Maickel Tilon |
| Alamat Kantor/Office Address | : Alfa Tower 28th floor,
Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 7-9,
Alam Sutera, Tangerang, Indonesia |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : 021-8082 1778 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : Wanny Wijaya |
| Alamat Kantor/Office Address | : Alfa Tower 28th floor,
Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 7-9,
Alam Sutera, Tangerang, Indonesia |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : 021-8082 1778 |
| Jabatan/Position | : Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Trimitra Trans Persada Tbk dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Trimitra Trans Persada Tbk and Its Subsidiary; |
| 2. Laporan keuangan PT Trimitra Trans Persada Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements of PT Trimitra Trans Persada Tbk and Its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Trimitra Trans Persada Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the financial statements of PT Trimitra Trans Persada Tbk and Its Subsidiary is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan PT Trimitra Trans Persada Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of PT Trimitra Trans Persada Tbk and Its Subsidiary do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Trimitra Trans Persada Tbk dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for PT Trimitra Trans Persada Tbk and Its Subsidiary internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Tangerang, 30 Juli 2025/July 30, 2025

Maickel Tilon
Direktur Utama/President Director

Wanny Wijaya
Direktur/Director



**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	69.577.679.211	5	29.004.314.525	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	88.856.126.631	26b	73.575.650.313	Related parties
Pihak ketiga	19.100.261.437	6	14.487.805.310	Third parties
Piutang lain-lain	1.628.414		-	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	5.065.728.310	16a	4.911.318.891	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	11.905.958.664	7	16.879.538.929	Prepaid expenses
Uang muka	1.854.067.821		539.545.624	Advances
Jumlah Aset Lancar	196.361.450.488		139.398.173.592	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang jaminan	2.833.800.583		2.713.080.416	Security deposits
Aset tetap - bersih	608.812.854.986	8	537.531.346.770	Property and equipment - net
Aset takberwujud - bersih	38.725.000		43.450.000	Intangible assets - net
Aset hak-guna - bersih	17.685.827.895	9	19.201.312.610	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	12.347.040.689	16e	14.211.624.760	Deferred tax assets
Tagihan restitusi pajak	3.403.477.270	16b	3.403.477.270	Claims for tax refund
Jumlah Aset Tidak Lancar	645.121.726.423		577.104.291.826	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	841.483.176.911		716.502.465.418	TOTAL ASSETS

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payable
Pihak berelasi	882.971.882	26b	664.384.787	Related parties
Pihak ketiga	24.976.934.355	10	71.016.941.974	Third parties
Utang lain-lain	1.067.187.202	11	3.187.464.107	Other payables
Utang pajak	10.523.551.234	16c	3.240.852.941	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	18.683.467.676	12	12.063.433.978	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long-term liabilities
Utang bank	45.294.326.809	13	46.171.488.753	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	26.720.642.611	14	3.481.904.903	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa a	3.820.944.946	15	3.970.407.121	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	131.970.026.715		143.796.878.564	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturity
Utang bank	164.839.623.745	13	146.876.051.398	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	114.201.908.653	14	16.238.763.096	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa a	13.373.796.934	15	14.333.192.630	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	8.106.449.329	17	7.350.449.329	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	300.521.778.661		184.798.456.453	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	432.491.805.376		328.595.335.017	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 1.000.000.000 saham ditempatkan dan disetor				Authorized - 1,000,000,000 shares issued and paid-up -
281.623.930 saham pada tahun 2024 dan 2025 (Rp 1.000 per saham)				281,623,930 shares as of 2024 and 2025 (Rp 1,000 per share)
Modal dasar - 40.000.000 saham ditempatkan dan disetor				Authorized - 40,000,000 shares issued and paid-up -
31.623.930 saham	281.623.930.000	18	281.623.930.000	31,623,930 shares as of
Tambahan modal disetor	6.431.655.000	19	6.431.655.000	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	11.300.000.000	21	10.300.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	109.326.358.727		89.242.884.178	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	302.986.817		302.986.817	Other comprehensive income - net of tax
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	408.984.930.544		387.901.455.995	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Kepentingan nonpengendali	6.440.991		5.674.406	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	408.991.371.535		387.907.130.401	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	841.483.176.911		716.502.465.418	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended as of June 30,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan - bersih	626.477.326.224	22,26b	506.612.429.099	Revenues - net
Beban pokok pendapatan	(499.610.333.133)	23,26b	(412.025.996.372)	Cost of revenues
LABA BRUTO	126.866.993.091		94.586.432.727	GROSS PROFIT
Beban operasional	(35.437.875.781)	24,26b	(28.881.600.113)	Operating expenses
Keuntungan atas penjualan atas aset tetap	8.510.357.825	8	5.118.738.026	Gain on disposal of property, plant, and equipment
Pendapatan lainnya - bersih	945.013.189		938.293.472	Other income - net
Beban keuangan - bersih	(10.196.116.714)	25	(5.632.307.484)	Financial expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK	90.688.371.610		66.129.556.628	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak	(19.606.697.146)	16f	(14.084.361.098)	Tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	71.081.674.464		52.045.195.530	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja	-		-	Remeasurement of post employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	-		-	Related income tax effect
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain	-		-	Total other comprehensive income (loss)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	71.081.674.464		52.045.195.530	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	71.080.907.879		52.045.053.595	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	766.585		141.935	Non-controlling interests
Jumlah	71.081.674.464		52.045.195.530	Total
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				COMPREHENSIVE INCOME INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	-		-	Owners of the parent entity
Jumlah	-		-	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	71.080.907.879		52.045.053.595	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	766.585		141.935	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	71.081.674.464		52.045.195.530	Total comprehensive income for the year

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan/ Equity attributable to the owners	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan pengunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan pengunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 31 Desember 2023		31.623.930.000	6.431.655.000	300.000.000	337.376.278.566	128.335.606	375.860.199.172	5.033.750	375.865.232.922	Balance as of December 31, 2023
Dividen tunai		-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividend
Setoran modal dasar		-	-	-	-	-	-	-	-	Paid-up authorized capital
Rugi komprehensif lainnya - setelah pajak		-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive loss - net of tax
Laba tahun berjalan		-	-	-	52.045.053.595	-	52.045.053.595	141.935	52.045.195.530	Profit for the year
Saldo per 30 Juni 2024		31.623.930.000	6.431.655.000	300.000.000	389.421.332.161	128.335.606	427.905.252.767	5.175.685	427.910.428.452	Balance as of June 30, 2024

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak audit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan/ Equity attributable to the owners	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan pengunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan pengunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 31 Desember 2024		281.623.930.000	6.431.655.000	10.300.000.000	89.242.884.178	302.986.817	387.901.455.995	5.674.406	387.907.130.401	Balance as of December 31, 2024
Dividen tunai	20	-	-	-	(49.997.433.330)	-	(49.997.433.330)	-	(49.997.433.330)	Cash dividend
Setoran modal dasar		-	-	-	-	-	-	-	-	Paid-up authorized capital
Rugi komprehensif lainnya - setelah pajak		-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive loss - net of tax
Laba tahun berjalan		-	-	1.000.000.000	70.080.907.879	-	71.080.907.879	766.585	71.081.674.464	Profit for the year
Saldo per 30 Juni 2025		281.623.930.000	6.431.655.000	11.300.000.000	109.326.358.727	302.986.817	408.984.930.544	6.440.991	408.991.371.535	Balance as of June 30, 2025

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended as of June 30,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	628.915.534.392		519.036.144.721	Cash receipts from customers
Penerimaan bunga	803.453.294	25	1.240.767.658	Interest received
Pembayaran gaji dan tunjangan	(26.405.195.294)		(25.251.863.241)	Payment of salaries and allowances
Pembayaran pajak penghasilan	(14.158.139.427)		(14.496.447.301)	Payment of income tax
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(505.568.428.203)		(355.462.421.609)	Payment to suppliers and others
Pembayaran beban bunga	(10.999.570.009)	25	(6.873.075.142)	Payment of interest expense
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	72.587.654.753		118.193.105.086	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(125.177.998.107)	8	(74.903.496.786)	Addition of property and equipment
Penerimaan atas penjualan aset tetap	8.528.801.465	8	5.812.711.712	Proceeds from sale of property and equipment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(116.649.196.642)		(69.090.785.074)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	41.000.000.000		60.000.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(23.913.589.597)		(50.678.660.536)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(3.655.953.763)		(4.180.920.781)	Payment of lease liabilities
Penerimaan utang pembiayaan konsumen	130.000.000.009	30	-	Proceeds from consumer financing liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(8.798.116.744)		-	Payment of consumer financing liabilities
Pembayaran dividen tunai	(49.997.433.330)	20	-	Dividends paid
Kas bersih diperoleh untuk aktivitas pendanaan	84.634.906.575		5.140.418.683	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN KAS BERSIH DAN SETARA KAS	40.573.364.686		54.242.738.695	NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	29.004.314.525	5	81.763.507.338	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	69.577.679.211	5	136.006.246.033	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trimitra Trans Persada ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 28 oleh notaris Kamelina, S.H., notaris di Jakarta tanggal 26 Oktober 2009 yang telah sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-60442.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 10 Desember 2009, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 80 tanggal 5 Oktober 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 144 tanggal 18 Maret 2025 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn. mengenai perubahan nama dan status Perusahaan (Catatan 32). Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0019790.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 19 Maret 2025, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat dengan No.AHU-AH.01.03-0083850 tanggal 19 Maret 2025.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang angkutan bermotor untuk kendaraan umum, pergudangan dan penyimpanan serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, truk dan sejenisnya. Saat ini, Perusahaan menjalankan usaha di bidang logistik, *integrated supply chain*, *Perusahaan Holding*, dan konsultasi manajemen lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Alfa Tower, Lantai 28, Jalan Jalur Sutera Barat, Kav. 7-9, Tangerang dan mulai beroperasi pada Januari 2010.

Perusahaan dan entitas anak (Grup) tergabung dalam kelompok usaha PT Cipta Selaras Agung yang merupakan entitas induk utama.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Trimitra Trans Persada (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 28 by notary Kamelina, S.H., notary in Jakarta dated October 26, 2009, in accordance with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU- 60442.AH.01.01.Year 2009 dated December 10, 2009, also announced in Supplement to State Gazette No. 80 dated October 5, 2010.

The Company's Articles of Association have been amended most recently by Notarial Deed No 144 dated March 18, 2025 by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn. regarding changes in the Company's name and status (Note 32). The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia with Decree No.AHU-0019790.AH.01.02.Year 2025 dated March 19, 2025, notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia as received and recorded with No.AHU-AH.01.03-0083850 dated March 19, 2025.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's main activities are engaged in motorized transportation for public vehicles, warehousing and storage as well as renting and leasing activities without option rights of cars, trucks and others. Currently, The Company is engaged in logistic, integrated supply chain, Holding Company, and other management consulting.

The Company is domiciled at Alfa Tower, 28th Floor, Jalan Jalur Sutera Barat, Kav. 7-9, Tangerang and commenced operations in January 2010.

The Company and its subsidiary (Group) belong to a group of companies owned by PT Cipta Selaras Agung, which is an ultimate parent entity.

Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Bidang usaha/ <i>Business activities</i>	Beroperasi komersial/ <i>Commercial operating</i>
PT Simpan Sini Aja (SSA)	Tangerang	Jasa penyimpanan/ <i>Storage service</i>	2022

Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in million Rupiah)	
	(Tidak diaudit/ Unaudited)	
	30 Juni 2025	31 Desember 2024
	99.99%	99.99%
	123.264	91.051

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 21 oleh notaris Charles Hermawan, S.H., notaris di Tangerang tanggal 3 Agustus 2022, Perusahaan mendirikan Entitas Anak dengan kepemilikan sebesar 9.999.000 saham (99,99%). Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh entitas anak tersebut sebesar Rp 10.000.000.000 (10.000.000 saham) dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Akta pendirian SSA telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0052281.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 3 Agustus 2022 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 025885 tanggal 5 Agustus 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 4 September 2023 oleh notaris Devin Derian Charis, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, Entitas Anak menambah modal dasar, ditempatkan dan disetor sebesar Rp 50.000.000.000 (50.000.000 saham). Perusahaan menambah kepemilikan di SSA sebesar 39.996.000 saham (99,99%). Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0052567.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 4 September 2023.

2. STANDAR BARU DAN AMENDEMENTEN

a. Amendemen standar yang diadopsi pada 1 Januari 2025

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 117, Kontrak Asuransi
- PSAK 117 (amendemen), Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif
- PSAK 221 (amendemen), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiary (continued)

Based on Notarial Deed No. 21 of notary Charles Hermawan, S.H., notary in Tangerang dated August 3, 2022, the Company established Subsidiary with ownership of 9,999,000 shares (99.99%). The authorized, issued and fully paid-up capital of the subsidiary amounted to Rp 10,000,000,000 (10,000,000 shares) with a nominal value Rp 1,000 per share. The deed of establishment of SSA was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0052281.AH.01.01.Year 2022 dated August 3, 2022, and announced in the Supplement to State Gazette No. 025885 dated August 5, 2022.

Based on Notarial Deed No. 23 dated September 4, 2023 of notary Devin Derian Charis, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, Subsidiary increased the authorized, issued and fully paid-up capital amounted to Rp 50,000,000,000 (50,000,000 shares). The Company has increased ownership in SSA for 39,996,000 shares (99.99%). This change was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0052567.AH.01.02.Year 2023 dated September 4, 2023.

2. NEW STANDARDS AND AMENDMENTS

a. Amendments to standards adopted as of January 1, 2025

In the current year, the Group has applied, a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- PSAK 117, Insurance Contracts
- PSAK 117 (amendment), Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information
- PSAK 221 (amendment), The Effects of Changes in Foreign Rates regarding Lack of Exchangeability

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. STANDAR BARU DAN AMENDEMENTEN (lanjutan)

a. Amendemen standar yang diadopsi pada 1 Januari 2025 (lanjutan)

Revisi ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Standar baru, dan amendemen dan penyesuaian tahunan yang ada tetapi belum efektif berlaku dan belum diadopsi secara dini oleh Grup

Amendemen dan penyesuaian tahunan atas standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 107 (amendemen) (penyesuaian tahunan 2024), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (penyesuaian tahunan 2024), Instrumen Keuangan
- PSAK 110 (penyesuaian tahunan 2024), Laporan Keuangan Konsolidasi
- PSAK 207 (amendemen) (penyesuaian tahunan 2024), Laporan Arus Kas
- PSAK 109 dan PSAK 107 (amendemen), Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Standar baru berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 yaitu:

- PSAK 413, Penurunan Nilai

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

2. NEW STANDARDS AND AMENDMENTS (continued)

a. Amendments to standards adopted as of January 1, 2025 (continued)

This revision has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

b. New standards, amendments and annual improvement that exist but not yet become effective and have not been adopted early by the Group

The following amendments and annual improvements to the standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early application permitted is:

- PSAK 107 (amendment) (annual improvements 2024), Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109 (annual improvements 2024), Financial Instruments
- PSAK 110 (annual improvements 2024), Consolidated Financial Statements
- PSAK 207 (amendment) (annual improvements 2024), Statement of Cash Flows
- PSAK 109 and PSAK 107 (amendment), Classification and Measurement of Financial Instruments

The following amendments and annual improvements to the standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted is:

- PSAK 413, Impairment

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAK to its consolidated financial statements.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. STANDAR BARU DAN AMENDEMENT (lanjutan)

b. Standar baru, dan amendemen dan penyesuaian tahunan yang ada tetapi belum efektif berlaku dan belum diadopsi secara dini oleh Grup (lanjutan)

Manajemen mengantisipasi bahwa standar-standar tersebut akan diadopsi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada saat standar tersebut efektif. Penerapan standar-standar ini mempunyai dampak tidak signifikan atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian Grup kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada jumlah nilai revaluasi atau nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

2. NEW STANDARDS AND AMENDMENTS (continued)

b. New standards, amendments and annual improvement that exist but not yet become effective and have not been adopted early by the Group (continued)

The management anticipates that these standards will be adopted in the Group's consolidated financial statements as they become effective. The application of these standards may not have a significant impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprise the Statement and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Institute of Indonesian Chartered Accountants and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Emiten or Public Listed Company" issued by Financial Services Authority ("OJK").

b. Basis of Preparation

The Group's consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention except for financial instruments measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period.

Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp") yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Kecuali dinyatakan diatas dalam Catatan 2, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan SAK di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Grup memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation (continued)

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

Except as described above in Note 2, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated annual financial statements for the year ended December 31, 2024, which conform to the SAK.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires Management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Group has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)
c. Dasar Penyusunan (lanjutan)**

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Grup juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)
c. Basis of Preparation (continued)**

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, the income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the parent entity and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham nonpengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas per masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat bersih kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat bersih dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat bersih kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat bersih sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

Non-controlling interests in subsidiary are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the net carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The net carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the net carrying amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous net carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, Instrumen Keuangan, atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi.

Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 115, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, Financial Instruments, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Financial Instruments

Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price.

Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in statement of profit or loss.

Classification of financial assets

Except for trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at transaction price in accordance with PSAK 115, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

For subsequent measurement purposes, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- amortized cost
- fair value through profit or loss (FVTPL)
- fair value through other comprehensive income (FVOCI).

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)**

Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Semua aset keuangan kecuali yang ada di FVTPL ditinjau penurunan nilainya setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian atas kerugian kredit ekspektasian pada keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam biaya keuangan, pendapatan keuangan atau pos keuangan lainnya, kecuali penurunan nilai piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- Aset keuangan tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mengumpulkan arus kas kontraktualnya
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Diskonto dihilangkan jika pengaruh diskonto tidak material.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain dan uang jaminan.

Pada periode yang disajikan, Grup tidak memiliki aset keuangan yang dikategorikan sebagai FVTPL dan FVOCI.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

**Recognition and initial measurement
(continued)**

Classification of financial assets (continued)

The classification is determined by basis of both:

- the entity's business model for managing financial assets and
- the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognize a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognized in profit or loss are presented within finance cost, finance income, or other financial items, except for impairment of trade receivables that are presented within other expenses.

Financial assets at amortised cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- They are held in a business model whose objective is to hold the financial assets and collects its contractual cash flows
- The contractual terms of the financial asset give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

After initial recognition, these are measured at amortized cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial.

The Group's financial assets are classified as amortized cost and consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables and security deposit.

In the periods presented, the Group does not have any financial assets categorized as FVTPL and FVOCI.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Persyaratan penurunan nilai PSAK 109 menggunakan lebih banyak informasi *forward-looking* untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian - 'model kerugian kredit ekspektasian (ECL)'. Instrumen dalam ruang lingkup persyaratan baru termasuk pinjaman dan aset keuangan jenis utang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI, piutang usaha, aset kontrak yang diakui dan diukur berdasarkan PSAK 115 dan komitmen pinjaman dan beberapa kontrak jaminan keuangan (untuk penerbit) yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan kerugian kredit tidak lagi bergantung pada identifikasi pertama dari peristiwa kerugian kredit yang dilakukan oleh Grup. Sebaliknya, Grup mempertimbangkan informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit yang diharapkan, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, prakiraan yang wajar dan dapat didukung yang mempengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

Kerugian kredit adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif awal (atau suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk). Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. Arus kas yang dipertimbangkan termasuk arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual. Terdapat praduga bahwa perkiraan umur dari instrumen keuangan dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin untuk mengestimasi perkiraan umur instrumen keuangan dengan andal, entitas menggunakan sisa persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets

PSAK 109's impairment requirements use more forward-looking information to recognize expected credit losses - the 'expected credit loss (ECL) model'. Instruments within the scope of the new requirements included loans and other debt-type financial assets measured at amortized cost and FVOCI, trade receivables recognized and measured under PSAK 115 and loan commitments and some financial guarantee contracts (for the issuer) that are not measured at fair value through profit or loss.

Recognition of credit losses is no longer dependent on the Group first identifying a credit loss event. Instead, the Group considers a broader range of information when assessing credit risk and measuring expected credit losses, including past events, current conditions, reasonable and supportable forecasts that affect the expected collectability of the future cash flows of the instrument.

Credit loss is the difference between all contractual cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and all the cash flows that the entity expects to receive (ie all cash shortfalls), discounted at the original effective interest rate (or credit adjusted effective interest rate for purchased or originated credit-impaired financial assets). An entity shall estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) through the expected life of that financial instrument. The cash flows that are considered shall include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms. There is a presumption that the expected life of a financial instrument can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the expected life of a financial instrument, the entity shall use the remaining contractual term of the financial instrument.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian adalah rata-rata tertimbang atas kerugian kredit dengan masing-masing terjadinya risiko gagal bayar sebagai pembobotan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Piutang usaha dan lain-lain

Grup menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam akuntansi untuk piutang usaha dan lain-lain dan mencatat penyisihan kerugian sebagai kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik mana pun selama umur instrumen keuangan. Dalam menghitung, Grup menggunakan pengalaman historisnya, indikator eksternal dan informasi *forward-looking* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi.

Grup menilai penurunan nilai piutang usaha secara kolektif karena mereka memiliki karakteristik risiko kredit yang dikelompokkan berdasarkan hari jatuh tempo berdasarkan persyaratan penurunan nilai PSAK 109 diterapkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Expected credit losses are the weighted average of credit losses with the respective risks of a default occurring as the weights.

12-month expected credit losses are the portion of lifetime expected credit losses that represent the expected credit losses that result from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date.

Lifetime expected credit losses are the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of a financial.

Trade and other receivables

The Group makes use of a simplified approach in accounting for trade and other receivables as well as contract assets and records the loss allowance as lifetime expected credit losses. These are the expected shortfalls in contractual cash flows, considering the potential for default at any point during the life of the financial instrument. In calculating, the Group uses its historical experience, external indicators and forward-looking information to calculate the expected credit losses using a provision matrix.

The Group assesses impairment of trade receivables on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics which have been grouped based on the days past due base on the impairment requirements of PSAK 109 are applied.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara aset yang tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif sebelumnya akumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat bersih aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

Jika aset alihan merupakan bagian aset keuangan yang lebih besar (contohnya ketika entitas mengalihkan arus kas dari bunga yang merupakan bagian dari instrumen utang) dan bagian yang dialihkan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan secara keseluruhan, maka jumlah tercatat bersih sebelumnya dari aset keuangan yang lebih besar tersebut dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal pengalihan.

Untuk tujuan ini, aset jasa pengelolaan yang masih dipertahankan diperlakukan sebagai bagian yang masih diakui. Selisih antara jumlah tercatat bersih (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) yang dialokasikan pada bagian yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang diterima untuk bagian yang dihentikan pengakuannya (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung) diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup termasuk utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition of financial assets

On derecognition of financial assets measured at amortized cost, the difference between the carrying amount of the asset and the amount of consideration received and receivables is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of investments in debt instruments classified as FVTOCI, the cumulative gains or losses previously accumulated in the investment revaluation reserve are reclassified to profit or loss.

On derecognition of financial assets in its entirety, the difference between the asset's net carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognised in profit or loss.

If the transferred asset is part of a larger financial asset (e.g. when an entity transfers interest cash flows that are part of a debt instrument) and the part transferred qualifies for derecognition in its entirety, the previous net carrying amount of the larger financial asset shall be allocated between the part that continues to be recognised and the part that is derecognised, on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

For this purpose, a retained servicing asset shall be treated as a part that continues to be recognised. The difference between the net carrying amount (measured at the date of derecognition) allocated to the part derecognised and the consideration received for the part derecognised (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognised in profit or loss.

Classification and measurement of financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, consumer financing liabilities and lease liabilities.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika berlaku, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Grup menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi (selain instrumen keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Semua biaya terkait bunga dan, jika berlaku, perubahan nilai wajar instrumen yang dilaporkan dalam laba rugi dimasukkan dalam biaya keuangan atau pendapatan keuangan.

Pada periode yang disajikan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai FVTPL.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluwarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laporan laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Classification and measurement of financial liabilities (continued)

Financial liabilities are initially measured at fair value, and, where applicable, adjusted for transaction costs unless the Group designated a financial liability at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method except for derivatives and financial liabilities designated at FVTPL, which are carried subsequently at fair value with gains or losses recognised in profit or loss (other than derivative financial instruments that are designated and effective as hedging instruments).

All interest-related charges and, if applicable, changes in an instrument's fair value that are reported in profit or loss are included within finance costs or finance income.

In periods presented, the Group does not have any financial liabilities categorized as FVTPL.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru. Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10 persen berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition of financial liabilities (continued)

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 percent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognised in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

Netting of financial instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyusun laporan keuangan masing-masing perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ulang dengan menggunakan kurs pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali. Perbedaan nilai tukar diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Tidak terdapat transaksi dalam mata uang selain Rupiah.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya dan mudah dikonversi menjadi kas yang dapat diketahui serta memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Translation

Functional and presentation currency

The financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Foreign currency transactions and balances

In preparing the financial statements of the individual companies, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing on the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

There were no transactions in other currency than Indonesian Rupiah.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and readily convertible into known amounts of cash which are subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Aset Tetap

Tanah

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak didepresiasi.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai asset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Aset tetap lainnya

Aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan manajemen, serta termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi dimana aset tersebut berada.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Property and Equipment

Land

Land is stated at cost and not depreciated. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not depreciated.

Cost related to extension or renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortised over the period of the land rights.

Others property and equipment

Property and equipment is measured at its cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, preliminary estimated costs of dismantling and removing of the property and equipment and restoring the site on which the asset is located.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat bersih aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat bersih atas komponen yang diganti tersebut atau sisa jumlah tercatat bersih biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari suatu aset tetap diakui sebagai biaya pada periode dimana biaya tersebut terjadi.

Aset tetap lainnya

Aset tetap menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Kendaraan	5-15
Peralatan Gudang	4-15
Gedung	20
Prasarana bangunan	4-10

Jumlah tercatat bersih aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Estimasi nilai sisa yang material dan perkiraan masa manfaat dan metode penyusutan diperbarui sesuai kebutuhan, tapi setidaknya setiap tahun dengan efek yang diperhitungkan atas dasar prospektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property and Equipment (continued)

Land (continued)

Subsequent expenditures such as component replacement and major inspection, are added to the net carrying amount of the property and equipment when it is probable that future economic benefits will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The net carrying amount of those parts that are replaced or any remaining net carrying amounts of the cost of the previous inspection is derecognized. The costs of day-to-day servicing of property and equipment are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Others property and equipment

Property and equipment are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

31 Desember 2024/ <u>December 31, 2024</u>	
5-15	<i>Vehicles</i>
4	<i>Warehouse Equipment</i>
20	<i>Building</i>
4-10	<i>Building improvements</i>

The net carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

At each financial year, residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed and if appropriate, adjusted prospectively.

Material residual value estimates and estimates of useful lives and depreciation methods are updated as required, but at least annually with the effect accounted for on prospective basis.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap lainnya (lanjutan)

Umur manfaat kendaraan untuk tipe tertentu mengalami perubahan dan berlaku prospektif.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat terendah dimana sebagian besar terdapat arus kas masuk independen (unit penghasil kas). Akibatnya, beberapa aset diuji secara individual untuk penurunan nilai dan beberapa diuji pada tingkat unit penghasil kas.

Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat bersih aset (atau unit yang menghasilkan arus kas melebihi jumlah terpulihkan), dimana nilai wajarnya lebih tinggi dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Untuk menentukan nilai pakai, manajemen memperkirakan arus kas masa depan yang diharapkan dari masing-masing unit penghasil kas dan menentukan tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai kini dari arus kas tersebut. Data yang digunakan untuk prosedur pengujian penurunan nilai secara langsung terkait dengan anggaran terakhir yang disetujui oleh Grup, disesuaikan jika diperlukan untuk mengecualikan dampak reorganisasi dan peningkatan aset di masa depan. Faktor diskon ditentukan secara individual untuk masing-masing unit penghasil kas dan mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai waktu uang dan faktor risiko spesifik aset.

Semua aset dinilai kembali untuk indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui mungkin tidak ada lagi. Pembalikan kerugian penurunan nilai dilakukan jika jumlah yang dapat dipulihkan dari aset atau unit kas tersebut melebihi jumlah tercatat bersihnya.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3d.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property and Equipment (continued)

Others Property and Equipment (continued)

The useful lives of certain type of vehicles have changed and applied prospectively.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

i. Impairment of Non-Financial Assets

For impairment assessment purposes, assets are grouped at the lowest level at which there are mostly independent cash inflows (cash-generating units). As a result, some assets are tested individually for impairment, and some are tested at the cash-generating unit level.

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's (or cash generating unit's) net carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of fair value less costs of disposal and value-in-use. To determine value-in-use, management estimates expected future cash flows from each cash-generating unit and determines a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. The data used for impairment testing procedures are directly linked to the Group's latest approved budget, adjusted as necessary to exclude the effects of future reorganizations and asset enhancements. Discount factors are determined individually for each cash generating unit and reflect current market assessments of the time value of money and asset-specific risk factors.

All assets are subsequently reassessed for indications that an impairment loss previously recognized may no longer exist. An impairment loss is reversed if the asset's or cash-generating unit's recoverable amount exceeds its net carrying amount.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3d.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan, Grup mengikuti proses 5 langkah:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan
5. Mengakui pendapatan ketika/pada saat kewajiban pelaksanaan diselesaikan.

Pendapatan diakui baik pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu, ketika (atau saat) Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan jasa yang dijanjikan kepada pelanggannya.

Pendapatan dari jasa logistik timbul dari penanganan pengiriman barang. Pendapatan dari jasa ini diakui pada suatu waktu tertentu, saat jasa telah diberikan dan pengendalian atas jasa tersebut telah dialihkan kepada pelanggan.

Jasa penyimpanan dan jasa *handling* barang diakui pada suatu waktu tertentu.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

k. Pajak Penghasilan

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Revenue and Expense Recognition

To determine whether to recognize revenue, the Group follows a 5 step process:

1. Identifying the contract with the customer
2. Identifying the performance obligation
3. Determining the transaction price
4. Allocating the transaction price to the performance obligation
5. Recognizing revenue when/as performance obligation(s) are satisfied.

Revenue is recognized either at a point in time or over time, when (or as) the Group fulfills the performance obligation by transferring the promised services to its customers.

Revenue from logistics came from freight handling logistics services. Revenue from these services is recognized at a point in time, when the services have been rendered and when control of services was transferred to the customer.

Storage service and goods handling services is recognized at a point in time.

Expenses are recognized as incurred based on the accrual method.

k. Income Tax

The tax expense recognized in the income consolidated statement consists of deferred and current tax amounts not recognized in other comprehensive income or directly in equity.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Penghitungan pajak kini dan pajak tangguhan didasarkan pada tarif pajak dan peraturan perpajakan yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas. Nilai tercatat pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan berdasarkan jumlah yang paling mungkin terjadi dan disesuaikan jika diperlukan. Menilai jumlah pajak kini dan pajak tangguhan yang paling mungkin terjadi jika terjadi ketidakpastian (misalnya karena kebutuhan untuk menafsirkan persyaratan undang-undang perpajakan yang berlaku), mengharuskan Grup untuk menerapkan pertimbangan dalam mempertimbangkan apakah kemungkinan besar otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak yang ditahan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak di masa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Grup atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun PSAK 212, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas. Sebagai akibat dari pengecualian ini, Grup tidak mengakui pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang berkaitan dengan goodwill, atau investasi pada entitas anak (hanya sepanjang Grup mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer kena pajak dan pembalikan tersebut tidak dilakukan). mungkin terjadi di masa mendatang). Grup tidak melakukan saling hapus aset dan liabilitas pajak tangguhan kecuali Grup mempunyai hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan hal tersebut dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara bersih.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Income Tax (continued)

The calculation of current and deferred tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method. The carrying amounts of deferred tax are reviewed at the end of each reporting period on the basis of its most likely amount and adjusted if needed. Assessing the most likely amount of current and deferred tax in case of uncertainties (e.g. as a result of the need to interpreting the requirements of the applicable tax law), requires the Group to apply judgements in considering whether it is probable that the taxation authority will accept the tax treatment retained.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that tax losses or deductible temporary differences will be utilized against future taxable income. This is assessed based on the Group's estimates of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of unused tax losses or credits.

Deferred tax liabilities are generally recognised in full, although PSAK 212, Income Taxes, specifies limited exemptions. As a result of these exemptions the Group does not recognise deferred tax on temporary differences relating to goodwill, or to its investments in subsidiary (only to the extent that the group control the timing of the reversal of the taxable temporary difference and that reversal is not likely to occur in the foreseeable future). The Group does not offset deferred tax assets and liabilities unless it has a legally enforceable right to do so and intends to settle on a net basis.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Liabilitas Imbalan Pasca-kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiko dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji dan bonus.

Imbalan Pasca-Kerja Imbalan Pasti

Grup memberikan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Cipta Kerja (PP No. 35/2021) yang digunakan rujukan pada saat itu.

Di bawah program imbalan pasti Grup, jumlah manfaat pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun ditentukan dengan mengacu pada masa kerja dan gaji terakhir karyawan. Grup tidak menetapkan dana atas program ini.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk program imbalan pasti adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan.

Estimasi manajemen atas kewajiban imbalan pasti setiap tahun akan dibantu aktuaris independen. Ini didasarkan pada tingkat inflasi standar, tingkat pertumbuhan gaji dan kematian. Faktor-faktor diskon ditentukan hampir setiap akhir tahun dengan mengacu pada obligasi pemerintah jika obligasi korporasi berkualitas tinggi tidak memiliki pasar aktif dan tidak stabil lagi, yang didenominasikan dalam mata uang di mana manfaat akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu hingga jatuh tempo mendekati ketentuan kewajiban pensiun terkait.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee Benefits Liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries and bonus.

Defined Post-Employment Benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Company's Regulation and Job Creation Law (PP No. 35/2021) that are used as reference for Group's Regulation.

Under the Group's defined benefit plans, the amount of pension benefit that an employee will receive on retirement is defined by reference to the employee's length of service and final salary. The Group does not set up fund for this program.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position for defined benefit plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date.

Management estimates the defined benefit obligation annually with the assistance of independent actuaries. This is based on standard rates of inflation, salary growth rate and mortality. Discount factors are determined close to each year-end by reference to government bonds if high quality corporate bonds have no active market or unstable anymore, that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Liabilitas Imbalan Pasca-kerja (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga bersih dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga bersih; dan
- Pengukuran kembali

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee Benefits Liabilities (continued)

The cost of providing benefits is determined using the *projected unit credit* method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss

Past service cost is recognised in profit or loss in the period of plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurements

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup membuat perjanjian sewa terutama untuk penyediaan gudang dan fasilitas terkait ruang kantor. Kontrak sewa untuk kantor dan gudang biasanya dinegosiasikan untuk jangka waktu masing-masing antara 1-5 dan 1-3 tahun dan memiliki persyaratan perpanjangan. Semua sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai macam syarat dan ketentuan yang berbeda.

Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada saat awal kontrak. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak, atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan". Untuk menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

- kontrak tersebut berisi aset identifikasi, yang diidentifikasi secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan. Grup menilai apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, estimasi biaya untuk membongkar dan mengeluarkan aset pada akhir kontrak sewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa (dikurangi dengan insentif yang diterima).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases

As Lessee

The Group enters into lease agreements primarily for the provision of warehouse and office space-related facilities. Lease contracts for offices and warehouses are typically negotiated for periods of between 1-5 and 1-3 years, respectively and have renewal terms. All leases are negotiated on an individual basis and contain a wide variety of different terms and conditions.

The Group considers whether a contract is, or contains a lease at inception. A lease is defined as "a contract, or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a specified period of time in exchange for consideration". To apply this definition, the Group assesses whether the contract meets three key evaluations, namely whether:

- the contract contains an identifiable asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly determined by being identified at the time the asset becomes available to the Group
- the Group has the right to derive substantially all the economic benefits from the use of the identifiable asset during the period of use, taking into account its rights within the defined scope of the contract
- the Group has the right to direct the use of the identifiable asset during the period of use. The Group assesses whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used during the period of use.

At the lease inception date, the Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability in the consolidated statement of financial position. Right-of-use assets are measured at cost, which comprises the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Group, the estimated costs to dismantle and remove the asset at the end of the lease contract, and lease payments made prior to the lease commencement date (less any incentives received).

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari pembayaran tetap (termasuk dalam substansi tetap), pembayaran variabel berdasarkan indeks atau tarif, jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai sisa dan pembayaran yang timbul dari opsi yang cukup pasti untuk dilakukan.

Grup mendepresiasi aset hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Grup juga menilai penurunan nilai aset hak-guna jika indikator tersebut ada.

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi, atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

Liabilitas sewa dinilai kembali ketika ada Grup dalam pembayaran sewa. Perubahan pembayaran sewa yang timbul dari perubahan masa sewa atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset sewaan. Pembayaran sewa yang direvisi didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal penilaian kembali ketika suku bunga implisit dalam sewa tidak mudah ditentukan. Jumlah pengukuran kembali liabilitas sewa mencerminkan sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat bersih aset hak-guna. Pengecualian adalah ketika nilai tercatat aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol, maka setiap kelebihanannya diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

As Lessee (continued)

At the inception date, the Group measures the lease liability at the present value of the lease payments outstanding at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if such a rate is readily available or the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments (included in the fixed substance), variable payments based on indices or rates, amounts expected to be paid under residual value guarantees and payments arising from options that are sufficiently certain to be exercised.

The Group depreciates right-of-use asset using the straight-line method from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful lives of the right-of-use asset or the end of the lease term. The Group also assesses right-of-use assets for impairment if such indicators exist.

After initial measurement, the liability will decrease for payments made and increase for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification, or if there is a change in substantial fixed payments.

Lease liabilities are revalued when there is a Group in lease payments. Changes in lease payments arising from changes in the lease term or changes in the valuation of the option to purchase the leased asset. The revised lease payments are discounted using the Group's incremental borrowing rate at the revaluation date when the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. The amount of the remeasurement of the lease liability is reflected as an adjustment to the net carrying amount of the right-of-use asset. The exception is when the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero, any excess is recognized in profit or loss.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga dapat berubah bila ada perubahan dalam jumlah yang diharapkan akan dibayar berdasarkan jaminan nilai residual atau ketika pembayaran di masa depan berubah melalui indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut, termasuk perubahan tarif sewa pasar setelah tinjauan sewa pasar. Liabilitas sewa diukur kembali hanya jika penyesuaian pembayaran sewa berlaku dan pembayaran kontraktual yang direvisi untuk sisa masa sewa didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah. Kecuali jika perubahan pembayaran sewa diakibatkan oleh perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini tingkat diskonto diubah untuk mencerminkan perubahan suku bunga.

Pengukuran kembali liabilitas sewa diselesaikan dengan pengurangan jumlah tercatat bersih aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian sewa secara penuh atau sebagian untuk modifikasi sewa yang mengurangi ruang lingkup sewa. Keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa diakui dalam laba rugi. Aset hak-guna disesuaikan untuk semua modifikasi sewa lainnya.

Grup telah memilih untuk memperhitungkan sewa jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah dengan menggunakan cara praktis. Dari pada mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa, pembayaran sehubungan dengan hal tersebut diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, aset hak-guna dan liabilitas sewa disajikan tersendiri.

Sebagai Pesewa

Sebagai pesewa, Grup mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar dan jika tidak diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Lease payments may also change when there is a change in the amount expected to be paid under the residual value guarantee or when future payments change through indices or interest rates used to determine those payments, including changes in market rental rates following market rent reviews. Lease liabilities are remeasured only if a lease payment adjustment is applicable and the revised contractual payments for the remaining lease term are discounted using an unchanged discount rate. Unless the change in lease payments results from a change in floating interest rates, in which case the discount rate is changed to reflect the change in interest rates.

Remeasurement of lease liabilities is accomplished by reducing the net carrying amount of the right-of-use asset to reflect full or partial termination of the lease for lease modifications that reduce the scope of the lease. Gains or losses relating to partial or complete termination of the lease are recognized in profit or loss. The right-of-use asset is adjusted for all other lease modifications.

The Group has chosen to account for short-term leases and leases of low-value assets in a practical manner. Rather than recognizing right-of-use assets and lease liabilities, payments in respect thereof are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

In the consolidated statement of financial position, right-of-use assets and lease liabilities are presented separately.

As Lessor

As a lessor, the Group classifies leases as operating leases.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset and is otherwise classified as an operating lease.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban sekarang (hukum dan konstruktif) dimana, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, besar kemungkinan bahwa terdapat arus keluar sumber daya yang menyebabkan manfaat ekonomi akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan estimasi dari jumlah kewajiban yang dapat diandalkan dapat dilakukan.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan perkiraan terbaik saat ini. Jika tidak mungkin bahwa terdapat arus keluar sumber daya untuk mewujudkan manfaat ekonomi akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, ketentuan tersebut dibatalkan.

o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

p. Segmen Pelaporan

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler dikaji ulang oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler dikaji ulang oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal and constructive) where, as a result of past events, it is probable that an outflow of resources resulting in economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect current best estimates. If it is not probable that an outflow of resources to realize economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

p. Segment Reporting

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performance.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performance.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Segmen Pelaporan (lanjutan)

- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap pendapatan.

Grup memiliki dua segmen operasi: logistik dan jasa penyimpanan. Dalam mengidentifikasi segmen operasi ini, manajemen umumnya mengikuti jalur layanan Grup yang mewakili produk dan layanan utamanya (lihat Catatan 28).

Masing-masing segmen operasi ini dikelola secara terpisah karena masing-masing membutuhkan pendekatan dan sumber daya yang berbeda. Semua transfer antar-segmen dilakukan dengan harga wajar berdasarkan harga yang dibebankan kepada pelanggan yang tidak terkait dalam penjualan tersendiri atas barang atau layanan yang identik.

q. Peristiwa Setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Grup pada periode laporan keuangan ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan adjusting events telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Segment Reporting (continued)

- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

The information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each revenue.

The Group has two operating segments: logistic and storage services. In identifying these operating segments, management generally follows the Group's service lines representing its main products and services (see Note 28).

Each of these operating segments is managed separately as each requires different approaches and resources. All inter-segment transfers are carried out at arm's length prices based on prices charged to unrelated customers in standalone sales of identical goods or services.

q. Events After the Reporting Period

Events subsequent to the end of the reporting year that provide additional information about the Group's position in the financial reporting period ("adjusting events") are presented in the consolidated financial statements. Events subsequent to the end of the reporting year that are not adjusting events have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements to the extent that they are material.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan hasil yang membutuhkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada periode pelaporan yang akan datang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pengakuan aset pajak tangguhan

Sejauh mana aset pajak tangguhan dapat diakui didasarkan pada penilaian terhadap kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak di masa depan akan tersedia di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak dapat digunakan. Selain itu, diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam menilai dampak dari segala batasan hukum atau ekonomi atau ketidakpastian di berbagai yurisdiksi pajak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**4. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN
APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND
ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, as of the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities affecting future reporting periods.

Judgment

The following judgments are made by management in the application of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Recognition of deferred tax assets

The extent to which deferred tax assets can be recognized is based on an assessment of the likelihood that future taxable income will be available against which deductible temporary differences and tax losses can be utilized. In addition, significant judgment is required in assessing the impact of any legal or economic restrictions or uncertainties in various tax jurisdictions.

Estimates and Assumptions

The key assumptions about the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared.

Assumptions and circumstances regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the Group's control. Such changes are reflected in the related assumptions as they occur.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap, amortisasi aset hak-guna
serta aset takberwujud

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat ekonomis setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta period pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat ekonomis aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

Grup menentukan jangka amortisasi aset hak-guna sesuai dengan kontrak dan adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan aset hak-guna. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang aset hak-guna.

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Nilai kini atas liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuari dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi digunakan dalam menentukan nilai bersih pensiun termasuk tingkat diskonto. Setiap perubahan-perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja.

**4. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN
APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND
ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of property and equipment,
amortization of right-of-use assets and intangible
assets

The useful lives of each item of the Group's property and equipment and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful lives of any time of property and equipment, right-of-use asset and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense and decrease in the carrying values of these assets. The carrying amount of property and equipment and right-of-use asset are disclosed in Notes 8 and 9.

The Group determines the amortization of right-of-use assets with contract and any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the right-of-use asset. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the right-of-use asset.

Employee benefits liabilities

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact on the carrying amount of post-employment benefits liabilities.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa depan yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai sekarang dari estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang. Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**4. SIGNIFICANT MANAGEMENT JUDGMENT IN
APPLYING ACCOUNTING POLICIES AND
ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee benefits liabilities (continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. Discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. For future salary increase rates, the Group gathers historical data on changes in employees' base salaries and adjusts it with future business planning. Other key assumptions for pension obligations are partly determined based on current market conditions

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Kas	1.034.610.666
Kas di bank - Pihak ketiga:	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54.638.091.086
PT Bank Central Asia Tbk	8.471.483.904
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.979.720.700
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	1.451.772.855
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000
Subjumlah	68.543.068.545
Jumlah	69.577.679.211

Tidak terdapat pembatasan atas penggunaan saldo kas dan setara kas.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan bank.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	92.666.549	Cash on hand
Cash in bank - Third parties:		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.394.447.721	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	13.716.475.698	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.173.208.932	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	2.627.515.625	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal	28.911.647.976	Subtotal
Total	29.004.314.525	Total

There is no restriction on the use of cash and cash equivalents.

There is no balance of cash and cash equivalents used as bank collateral.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>
a. Berdasarkan pelanggan - Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 26b):	88.856.126.631
Pihak ketiga:	
PT Jatiasih Distribusindo Raya	1.451.673.830
PT Sinar Sosro	1.445.627.970
PT Marunda Distribusindo Raya	1.266.081.377
PT. Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk	1.257.820.666
PT Pesta Pora Abadi	1.249.598.906
PT ICI Paints Indonesia	1.029.863.680
PT Leuwiliang Segar Prakarsa	1.024.943.321
PT Tangerang Prakarsa Mandiri	794.382.494
PT Jonggol Anugrah Sejahtera	770.435.723
PT Rangkas Mulya Sentosa	710.134.775
PT Coats Rejo Indonesia	-
PT Balaraja Distribusindo Raya	-
PT Godrej Consumer Products Indonesia	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 700.000.000)	8.099.698.695
Subjumlah	19.100.261.437
Jumlah	107.956.388.068
b. Berdasarkan umur	
Belum jatuh tempo	51.975.059.584
Setelah jatuh tempo	-
Kurang dari 30 hari	44.004.559.573
31 - 60 hari	7.467.119.514
61 - 90 hari	3.918.140.374
91 - 120 hari	359.804.323
Lebih dari 120 hari	231.704.700
Jumlah	107.956.388.068

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan jasa adalah 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Karena jatuh temponya yang pendek, nilai wajar piutang usaha kurang lebih sama dengan jumlah tercatat bersihnya.

Piutang usaha yang telah jatuh tempo secara signifikan berasal dari pihak berelasi.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih. Untuk itu, tidak ada penurunan nilai piutang usaha yang dicadangkan oleh Grup.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing sebesar Rp 4.272.092.383 dan Rp 4.272.092.383 (Catatan 13).

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
a. By customer - Rupiah	
Related parties (Notes 26b):	73.575.650.313
Third parties:	
PT Jatiasih Distribusindo Raya	-
PT Sinar Sosro	1.602.594.332
PT Marunda Distribusindo Raya	-
PT. Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk	-
PT Pesta Pora Abadi	-
PT ICI Paints Indonesia	-
PT Leuwiliang Segar Prakarsa	-
PT Tangerang Prakarsa Mandiri	-
PT Jonggol Anugrah Sejahtera	-
PT Rangkas Mulya Sentosa	-
PT Coats Rejo Indonesia	2.978.995.490
PT Balaraja Distribusindo Raya	735.510.745
PT Godrej Consumer Products Indonesia	1.113.323.714
Others (each below Rp 700,000,000)	8.057.381.029
Subtotal	14.487.805.310
Total	88.063.455.623
b. By aging	
Not yet due	52.429.126.386
Past due	-
Under 30 days	33.266.713.617
31 - 60 days	1.734.699.698
61 - 90 days	187.512.258
91 - 120 days	104.633.959
More than 120 days	340.769.705
Total	88.063.455.623

The average credit period on sale of service is 30 days. No interest is charged on trade receivables. Due to the short-term nature, the fair value of trade receivables approximates their net carrying amount.

Trade receivables which have been overdue significantly from related parties.

Based on the management's evaluation of the collectability of individual trade receivables account as of June 30, 2025 and December 31, 2024, management believes all the trade receivables able to be collected. Therefore, there is no impairment of trade receivables that has been provided by Group.

The Group's trade receivables are used as collateral for loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of June 30, 2025 and December 31, 2024, amounting to Rp 4,272,092,383 and Rp 4,272,092,383 (Note 13).

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing sebesar Rp. 4.353.981.564 dan Rp 7.094.908.015. (Catatan 13)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The Group's trade receivables are used as collateral for loans from PT Bank Central Asia Tbk as of June 30, 2025 and December 31 amounting to Rp. 4.353.981.561 and Rp 7,094,908,015 (Note 13).

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
a. Berdasarkan kategori	
Bahan bakar	8.273.319.242
Uang jalan pengiriman	1.944.471.185
Asuransi	1.264.638.335
Lain-lain	423.529.902

Jumlah **11.905.958.664**

b. Berdasarkan pemasok:

Pihak ketiga	
Operasional	10.641.320.329
PT Malacca Trust Wuwungan	
Insurance Tbk	653.229.944
PT Asuransi Umum Mega	504.795.843
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	54.579.771
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	52.032.777

Jumlah **11.905.958.664**

7. PREPAID EXPENSES

31 Desember 2024/
December 31, 2024

a. Based on category

Fuels
Freight out
Insurance
Others

7.152.146.793
1.437.776.289
8.230.527.247
59.088.600

16.879.538.929

Total

b. By vendor

Third parties
Operasional
PT Malacca Trust Wuwungan
Insurance Tbk
PT Asuransi Umum Mega
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk

8.649.011.682
4.198.460.600
3.285.778.720
382.058.444
364.229.483

16.879.538.929

Total

8. ASET TETAP

8. PROPERTY AND EQUIPMENT

30 Juni 2025 / June 30, 2025							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan:						Cost:	
Pemilikan langsung						Direct acquisition	
Tanah	62.234.041.713	-	-	4.526.211.118	66.760.252.831	Land	
Kendaraan	935.384.850.461	94.371.064.178	(15.468.313.696)	4.013.650.905	1.018.301.251.848	Vehicles	
Peralatan	15.686.914.095	789.908.965	(271.421.363)	3.464.667.583	19.670.069.280	Equipment	
Gedung	3.020.700.000	-	-	29.318.620.088	32.339.320.088	Building	
Prasarana bangunan	12.064.857.259	-	-	-	12.064.857.259	Building improvement	
Aset dalam pembangunan	50.042.261.997	30.017.024.964	-	(41.323.149.694)	38.736.137.267	Construction in progress	
Jumlah	1.078.433.625.525	125.177.998.107	(15.739.735.059)	-	1.187.871.888.573	Total	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Pemilikan langsung						Direct acquisition	
Kendaraan	529.079.298.576	51.859.729.579	(15.452.942.972)	-	565.486.085.183	Vehicles	
Peralatan	6.749.501.280	1.151.371.951	(268.348.447)	-	7.632.524.784	Equipment	
Gedung	616.726.250	197.678.417	-	-	814.404.667	Building	
Prasarana bangunan	4.456.752.649	669.266.304	-	-	5.126.018.953	Building improvement	
Jumlah	540.902.278.755	53.878.046.251	(15.721.291.419)	-	579.059.033.587	Total	
Jumlah tercatat bersih	537.531.346.770				608.812.854.986	Net carrying value	

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan:					Cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	37.166.040.000	12.094.591.713	-	12.973.410.000	62.234.041.713
Kendaraan	822.530.438.568	135.086.233.173	(22.231.821.280)	-	935.384.850.461
Peralatan	8.437.541.972	7.630.206.746	(380.834.623)	-	15.686.914.095
Gedung	3.020.700.000	-	-	-	3.020.700.000
Prasarana bangunan	5.311.558.788	3.440.320.166	-	3.312.978.305	12.064.857.259
Aset dalam pembangunan	16.286.388.306	50.042.261.995	-	(16.286.388.305)	50.042.261.996
Jumlah	892.752.667.634	208.293.613.793	(22.612.655.903)	-	1.078.433.625.524
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Kendaraan	444.095.965.218	105.989.671.842	(21.006.338.484)	-	529.079.298.576
Peralatan	5.182.585.177	1.814.586.395	(247.670.294)	-	6.749.501.278
Gedung	465.691.250	151.035.000	-	-	616.726.250
Prasarana bangunan	3.281.676.522	1.175.076.128	-	-	4.456.752.650
Jumlah	453.025.918.167	109.130.369.365	(21.254.008.778)	-	540.902.278.754
Jumlah tercatat bersih	439.726.749.467				537.531.346.770

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada:

Depreciation expenses of property and equipment are allocated to:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended as of June 30,			
2025	2024		
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	51.859.729.579	58.385.602.752	Cost of revenue (Notes 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	2.018.316.672	1.206.518.436	General and administrative expenses (Notes 24)
Jumlah	53.878.046.251	59.592.121.188	Total

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024, Grup menjual aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

As of June 30, 2025 and June 30, 2024, the Group sold property and equipment with the following details:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended as of June 30,			
2025	2024		
Hasil penjualan aset tetap	8.528.801.465	5.813.461.712	Proceeds from disposal of property and equipment
Jumlah tercatat bersih	(18.443.640)	(694.723.686)	Net carrying value
Keuntungan dari penjualan aset tetap	8.510.357.825	5.118.738.026	Gain on disposal of property and equipment

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2024 terdapat perubahan umur manfaat aset tetap kendaraan Perusahaan dengan tipe tertentu dari umur manfaat yang semula 7 menjadi 10 tahun dengan dampak nilai depresiasi sebesar Rp 5.410.938.827 per tahun sampai masa manfaat aset tersebut habis.

Perubahan umur manfaat ini disebabkan oleh teknologi mesin yang lebih berkembang.

Tanah Perusahaan berlokasi di desa Cipeundeuy, Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat seluas 3.063 m² dengan Hak Guna Bangunan No. 04862 berlaku sampai dengan 10 September 2051.

Tanah Perusahaan berlokasi di Kelurahan Sukadamai, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Banten seluas 10.515 m² dengan Hak Guna Bangunan No. 00006 berlaku sampai dengan 19 Februari 2032.

Gudang Entitas Anak berlokasi di Desa Winong, Kecamatan Boyolali, Provinsi Jawa Tengah dengan Akta Jual Beli No 252/2024 dengan Akta perjanjian No 24 tanggal 11 Desember 2024.

Tanah Entitas Anak berlokasi di Desa Winong, Kecamatan Boyolali, Provinsi Jawa Tengah seluas 3.513 m² dengan Hak Guna Bangunan No. 11.17.000005186.0 berlaku sampai dengan 13 Desember 2052.

Tanah Entitas Anak berlokasi di Desa Durian, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat seluas 1.403 m² dengan Hak Guna Bangunan No. 14.14.000007464.0 berlaku sampai dengan 1 November 2043 dan seluas 1.267 m² dengan Hak Guna Bangunan No. 14.14.000007463.0 yang berlaku sampai dengan 1 November 2043.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kendaraan dan aset dalam pembangunan terkait dengan tanah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, kehilangan, kerugian dan tanggung jawab hukum dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 935.785.063.725 dan Rp 814.972.092.093, Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Aset dalam pembangunan pada 30 Juni 2025 terdiri dari tanah dan bangunan yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2026.

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

On January 1, 2024, there was a change in the Company's useful lives of property and equipment for a certain type of vehicles from the original useful lives of 7 to 10 years with the impact of depreciation amounting to Rp 5,410,938,827 per annum until the end of the useful lives of the property and equipment.

The changes in useful lives were due to the advanced machine technology.

The Company's land located in Desa Cipeundeuy, Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat consists of 3,063 m² with Building Right Title No. 04862 valid until September 10, 2051.

The Company's land located in Kelurahan Sukadamai, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Banten consists of 10,515 m² with Building Right Title No. 00006 valid until February 19, 2032.

The Subsidiary Entity's warehouse is located in Winong Village, Boyolali District, Central Java Province, with Deed of Sale No. 252/2024 and Agreement Deed No. 24 dated December 11, 2024.

The Subsidiary's land located in Desa Winong, Kecamatan Boyolali, Jawa Tengah consists of 3,413 m² with Building Right Title No. 11.17.000005186.0 valid until December 13, 2052.

The Subsidiary's land located in Desa Durian, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat consists of 1,403 m² with Building Right Title No. 14.14.000007464.0 valid until November 1, 2043 and 1,267 m² with Building Right Title No. 14.14.000007463.0 valid until November 1, 2043.

On June 30, 2025 and December 31, 2024, vehicles and construction in progress related to land were insured against the risk of damage, lost, loss and legal liability with an insured value of Rp 935,785,063,725 and Rp 814,972,092,093. Management believes that the value of the coverage is sufficient to cover possible losses on the risk.

Construction in progress as of June 30, 2025 represents land and building are estimated to be completed in 2026.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai atau dihentikan penggunaannya.

Terdapat aset tetap yang sudah tidak memiliki umur manfaat namun masih digunakan oleh Perusahaan dengan biaya prolehan sebesar Rp 213.002.985.193.

Terdapat aset tetap Grup berupa kendaraan dan tanah dalam pembangunan digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13) dan PT Mandiri Tunas Finance (Catatan 14), dengan masing-masing nilai sebesar sebagai berikut:

	30 Juni 2025 June 30, 2025
PT Bank Mandiri Tbk (Persero) Kendaraan	124.621.581.118
Subjumlah	124.621.581.118
PT Bank Central Asia Tbk Tanah dan Bangunan	43.348.114.086
Kendaraan	147.806.267.349
Subjumlah	191.154.381.435
PT Mandiri Tunas Finance Kendaraan	63.301.751.228
PT Mandiri Utama Finance Kendaraan	95.009.180.959
Jumlah	474.086.894.740

Berdasarkan penilaian manajemen berpendapat, bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

There are no any unused or retired of property and equipment.

There are property and equipment that no longer have a useful lives but still being used by the Company with acquisition cost amounted to Rp 213,002,985,193.

There are property and equipment consists of vehicles and land under construction used as collateral for loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 13) and PT Mandiri Tunas Finance (Note 14), amounted to:

	31 Desember 2024 December 31, 2024	
PT Bank Mandiri Tbk (Persero) Kendaraan	124.621.581.118	PT Bank Mandiri Tbk (Persero) Vehicles
Subtotal	124.621.581.118	Subtotal
PT Bank Central Asia Tbk Land and Buidling	4.306.011.588	PT Bank Central Asia Tbk Land and Buidling
Kendaraan	125.583.931.093	Vehicles
Subtotal	129.889.942.681	Subtotal
PT Mandiri Tunas Finance Kendaraan	21.196.000.000	PT Mandiri Tunas Finance Vehicles
PT Mandiri Utama Finance Kendaraan	-	PT Mandiri Utama Finance Vehicles
Total	275.707.523.799	Total

Based on the assessment of the management, believes that there is no indication of impairment of property and equipment as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET HAK-GUNA

9. RIGHT-OF-USE ASSET

30 Juni 2025/June 30, 2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan:				
Kantor	15.834.931.479	172.186.484	-	16.007.117.963
Gudang	13.534.032.416	1.867.256.422	(2.034.934.595)	13.366.354.243
Jumlah	29.368.963.895	2.039.442.906	(2.034.934.595)	29.373.472.206
Akumulasi amortisasi:				
Kantor	5.308.228.717	1.448.058.306	-	6.756.287.023
Gudang	4.859.422.568	1.542.206.999	(1.470.272.279)	4.931.357.288
Jumlah	10.167.651.285	2.990.265.305	(1.470.272.279)	11.687.644.311
Jumlah Tercatat Bersih	19.201.312.610			17.685.827.895

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan:					Cost:
Kantor	17.816.935.941	9.345.251.746	(11.327.256.208)	15.834.931.479	Office
Gudang	11.913.291.428	4.147.767.672	(2.527.026.684)	13.534.032.416	Warehouse
Jumlah	29.730.227.369	13.493.019.418	(13.854.282.892)	29.368.963.895	Total
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Kantor	4.851.418.348	2.633.367.451	(2.176.557.082)	5.308.228.717	Office
Gudang	5.096.729.525	2.283.736.505	(2.521.043.462)	4.859.422.568	Warehouse
Jumlah	9.948.147.873	4.917.103.956	(4.697.600.544)	10.167.651.285	Total
Jumlah Tercatat Bersih	19.782.079.496			19.201.312.610	Net Carrying Value

Beban amortisasi dialokasikan pada:

Amortization expenses are allocated to:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended as of June 30,				
2025		2024		
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	1.542.206.999	2.283.736.505		Cost of revenue (Notes 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.448.058.306	2.633.367.451		General and administrative expenses (Notes 24)
Jumlah	2.990.265.305	4.917.103.956		Total

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Pengurangan aset hak-guna pada tahun 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 karena penghentian kontrak.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Aset hak-guna tidak diasuransikan oleh Grup karena telah ditanggung oleh pihak penyewa.

9. RIGHT-OF-USE ASSET (continued)

Deduction in right-of-use asset as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are due to contract termination.

Based on the review of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in right-of-use asset values as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

Right-of-use assets are not insured by the Group as they are covered by the lessor.

10. UTANG USAHA

10. TRADE PAYABLES

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
a. Berdasarkan pemasok - Rupiah			
Pihak berelasi (Catatan 26b)	882.971.882	664.384.787	Related Party (Notes 26b)
Pihak ketiga:			Third Parties:
PT Setra Praba Perkasa	4.898.525.265	5.956.240.053	PT Setra Praba Perkasa
PT Solusi Prima Sentosa	1.680.204.849	1.700.102.694	PT Solusi Prima Sentosa
PT TPIL Logistics	1.523.761.600	1.123.097.201	PT TPIL Logistics
PT Mitra Bisnis Anda	1.291.633.547	2.337.269.791	PT Mitra Bisnis Anda
CV Surya Lestari Pratama	1.268.721.850	752.590.500	CV Surya Lestari Pratama
PT Inti Gamanirmala	1.005.312.974	-	PT Inti Gamanirmala
PT Sahabat Maritim Logistik	854.440.200	974.202.550	PT Sahabat Maritim Logistik
PT Oto Hub Indonesia	831.128.388	893.496.791	PT Oto Hub Indonesia
PT Srikandi Diamond Motors	-	26.010.322.688	PT Srikandi Diamond Motors
Insurance Tbk	-	2.426.006.793	Insurance Tbk
PT Asuransi Umum Mega	-	2.310.824.973	PT Asuransi Umum Mega
PT Kris Cargo Bahtera	-	2.073.072.900	PT Kris Cargo Bahtera
PT Indo Saluyu Primajaya	-	1.732.000.000	PT Indo Saluyu Primajaya
PT Antika Raya	-	1.731.600.000	PT Antika Raya
PT Paramita Banindo Makmur	-	1.304.663.729	PT Paramita Banindo Makmur
PT Namsurya Citrasari Lines	-	1.283.089.063	PT Namsurya Citrasari Lines
PT Lalu Lintas Lancar	-	1.363.386.887	PT Lalu Lintas Lancar
PT Adhikarisma Pratama	-	1.107.225.000	PT Adhikarisma Pratama
PT Citra Niaga Logistics	-	1.093.467.000	PT Citra Niaga Logistics
PT Roda Mas Transporindo	-	1.076.434.326	PT Roda Mas Transporindo
PT Transporindo Agung Sejahtera	-	1.066.514.200	PT Transporindo Agung Sejahtera
Lain-lain (dibawah masing-masing Rp 700.000.000)	11.623.205.682	12.701.334.835	Others (each below Rp 700,000,000)
Subjumlah	24.976.934.355	71.016.941.974	Subtotal
Jumlah	25.859.906.237	71.681.326.761	Total
b. Berdasarkan umur			
Belum jatuh tempo	24.595.516.295	57.212.976.413	
Setelah jatuh tempo			
Kurang dari 30 hari	293.481.463	9.405.723.173	Under 30 days
31 - 60 hari	109.886.000	2.125.706.128	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	2.166.526.068	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	861.022.479	770.394.979	More than 90 days
Jumlah	25.859.906.237	71.681.326.761	Total

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG USAHA (lanjutan)

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

10. TRADE PAYABLES (continued)

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

No interest is charged to the trade payables.

11. UTANG LAIN-LAIN

	30 June 2025/ June 30, 2025
Pihak ketiga - Rupiah:	
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	-
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 700.000.000)	1.067.187.202
Jumlah	1.067.187.202

11. OTHER PAYABLES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Third Parties - Rupiah:		
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	510.502.422	
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	214.207.478	
Others (each below Rp 700.000.000)	2.462.754.207	
Total	3.187.464.107	

12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Tunjangan karyawan	17.003.962.222
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.679.505.454
Jumlah	18.683.467.676

12. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Employee allowances	11.231.840.132	
Others (each below Rp 100,000,000)	831.593.846	
Total	12.063.433.978	

13. UTANG BANK

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
PT Bank Central Asia Tbk	140.158.054.062
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	69.975.896.492
Subjumlah	210.133.950.554
Dikurangi : bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(45.294.326.809)
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	164.839.623.745

13. BANK LOANS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Bank Central Asia Tbk	113.464.411.695	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	79.583.128.456	
Subtotal	193.047.540.151	
Less : Current maturity	(46.171.488.753)	
Long-term liabilities net of current maturity	146.876.051.398	

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Pembayaran utang bank pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 23.913.589.597 dan Rp 44.214.463.929.

Beban bunga pada tanggal 30 Juni 2025 dan pada tanggal 30 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp 6.668.238.162 dan Rp 6.873.075.142 (Catatan 25).

Grup diwajibkan untuk menjaga rasio-rasio keuangan berupa "Interest Bearing Debt to Equity Ratio" dengan nilai maksimal sebesar 4 kali dan "Debt Service Coverage Ratio (DSCR)" dengan nilai minimal sebesar 1 kali. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi rasio keuangan yang ditentukan.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Grup dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian utang bank, sebagai berikut:

1. Memperoleh kredit baru dari pihak lain jika rasio keuangan DSCR tidak tercapai.
2. Meminjamkan pinjaman, termasuk kepada perusahaan afiliasinya kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.
4. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada, kecuali tidak melebihi 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas Debitur secara konsolidasi.
5. Menjual aset tetap dalam menjalankan usahanya kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari dan menjual dengan cara apapun juga hak penggunaan merek "B-Log" kepada pihak lain manapun.
6. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.
7. Mengubah anggaran dasar yang terkait dengan penurunan modal.
8. Menjual barang jaminan atau mengikatkan Perusahaan sebagai penjamin utang.

Perjanjian pinjaman yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan

Perusahaan menerima pinjaman Kredit Investasi (KI) dari BCA dengan beberapa fasilitas sebagai berikut:

13. BANK LOANS (continued)

Payment of bank loans as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp 23,913,589,597 and Rp 44,214,463,929.

Interest expense as of June 30, 2025 and as of June 30, 2024 amounted to Rp 6,668,238,162 and Rp 6,873,075,142 (Note 25).

The Group requires to maintain financial ratios in the form of "Interest Bearing Debt to Equity Ratio" with a maximum value of 4 times and "Debt Service Coverage Ratio (DSCR)" with a minimum value of 1 time. On 30 June, 2025 and December 31, 2024 the Group has complied the required financial ratios.

Under the terms of credit facilities, the Group is restricted from doing certain things without prior written approval as stipulated in the bank loan agreement, as follow:

1. Obtain new credit from other parties if financial ratios DSCR is not achieved.
2. Borrowing loan, including to affiliate companies, except for the purpose of running daily business.
3. Propose a bankruptcy application or a request for postponement of debt payments to the relevant authorities.
4. Making investments, participation or opening new businesses other than existing businesses, unless it does not exceed 20% (twenty percent) of the Debtor's total consolidated equity.
5. Sell property, plant and equipment in carrying out business except in the context of carrying out daily business and sell in any way the right to use the "B-Log" brand to any other party.
6. Perform a consolidation, merger, takeover or liquidations.
7. Changing the articles of association related to the reduction of share capital.
8. Selling collateral or binding the Company as a debt guarantor.

Loan agreement held by the Group is as follows:

PT Bank Central Asia (BCA)

The Company

The Company received Investment Credit (IC) from BCA with some facilities as follows:

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Kredit Lokal

Tanggal : 23 Oktober 2024
Limit kredit : Rp 10.000.000.000

Fasilitas kredit ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Fasilitas Kredit Lokal ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan suku bunga yang berlaku adalah 7,00%-7,75% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2025 Perusahaan tidak memiliki pinjaman atas fasilitas ini.

KI 4

Tanggal : 23 Oktober 2024
Limit kredit : Rp 100.000.000.000

Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembelian kendaraan atau armada logistik baru berupa truk EURO 4, termasuk karoseri tahun 2024-2025 dan untuk pembiayaan kembali truk dengan karoseri atau minibus yang dibeli tahun 2022-2023.

Fasilitas Kredit Investasi ini memiliki jangka waktu 108 bulan dengan suku bunga 7,00%-7,75% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2025, fasilitas ini telah digunakan sebesar Rp 20.000.000.000.

KI 3

Tanggal : 16 Juni 2021
Limit kredit : Rp 100.000.000.000

Tujuan kredit:

- Pembiayaan kembali kendaraan yang telah ada,
- Pembelian atau pembiayaan kembali tanah dan bangunan untuk *pool* kendaraan, atau
- Pembelian atau pembiayaan pembangunan *pool* kendaraan atau gudang.

Fasilitas KI 3 ini memiliki jangka waktu 84 bulan dengan suku bunga 7,00%-7,75% per tahun dari beberapa kali penarikan yang akan jatuh tempo di Desember 2028 hingga Desember 2029.

Pada tanggal 30 Juni 2025, fasilitas ini telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan.

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia (BCA) (continued)

The Company (continued)

Local Credit

Dated : October 23, 2024
Credit limit : Rp 10,000,000,000

This credit facility utilized for the Company's working capital.

This Local Credit facility has a term of 12 months and the applicable interest rate is 7.00%-7.75% per annum.

As of June 30, 2025, the Company has no loan on this facility.

IC 4

Dated : October 23, 2024
Credit limit : Rp 100,000,000,000

This credit facility is used for the purchase of new logistics vehicles or fleets in the form of EURO 4 trucks, including car bodies in 2024-2025 and for refinancing trucks with car bodies or minibuses purchased in 2022-2023.

This Investment Credit facility has a term of 108 months with an interest rate of 7.00%-7.75% per annum.

As of June 30, 2025, the facility has utilized amounted to Rp 20,000,000,000

IC 3

Dated : June 16, 2021
Credit limit : Rp 100,000,000,000

Credit purpose:

- Refinancing existing vehicles,
- Purchasing or refinancing land and buildings for vehicle pools/warehouse, or
- Purchasing or re-financing the construction of vehicle/warehouse pools.

This IC 3 facility has a term of 84 months with an interest rate of 7.00%-7.75% per annum from multiple drawdowns which have maturities from December 2028 to December 2029.

As of June 30, 2025, the facility has fully utilized by the Company.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

KI 2

Tanggal : 13 Februari 2018
Limit kredit : Rp 100.000.000.000

Tujuan kredit:

- Pembelian kendaraan baru atau pembiayaan kembali kendaraan yang telah ada.
- Pembelian kendaraan penumpang untuk operasional dan/atau *Car Ownership Program* karyawan Perusahaan sampai jumlah maksimal mencapai Rp 5.000.000.000.
- Pembelian atau pembiayaan kembali tanah bangunan serta pembangunan *pool* kendaraan.

Fasilitas KI 2 ini memiliki jangka waktu 84 bulan dengan suku bunga 7,00%-7,75% per tahun dari beberapa kali penarikan yang akan jatuh tempo di Maret 2025 hingga Mei 2028.

Pada tanggal 30 Juni 2025, fasilitas ini telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan.

Agunan pinjaman untuk fasilitas Kredit Lokal, KI 4, KI 3 dan KI 2 adalah sebagai berikut:

- Segala hak-hak utama serta tuntutan-tuntutan menurut hukum yang dapat dijalankan dan digunakan atas tagihan-tagihan dan piutang yang sekarang atau dikemudian hari ada atau dimiliki, ataupun yang menjadi hak Perusahaan, terhadap pihak manapun juga; tagihan-tagihan dan piutang tersebut akan dimuat dalam suatu daftar tersendiri yang akan diserahkan oleh Perusahaan dan diterima oleh BCA, daftar tersebut berikut segenap perubahan dan/atau pembaharuannya merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Kredit.
- Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh fasilitas KI 2, sebagaimana termuat dalam Daftar Kendaraan tanggal 27 September 2024, nomor 021.TTP.FIN.IX.2024, berikut segenap perubahan dan/atau pembaharuannya.
- Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh fasilitas KI 3, sebagaimana termuat dalam Daftar Kendaraan tanggal 27 September 2024, nomor 022.TTP.FIN.IX.2024, berikut segenap perubahan dan/atau pembaharuannya.

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia (BCA) (continued)

The Company (continued)

IC 2

Dated : February 13, 2018
Credit limit : Rp 100,000,000,000

Credit purpose:

- Purchasing of new vehicles or refinancing of existing vehicles.
- Purchase of passenger vehicles for operations and/or *Car Ownership Program* of the Company's employees up to the maximum amounted to Rp 5,000,000,000.
- Financing the construction of vehicle/warehouse pools.

This IC 2 facility has a term of 84 months with an interest rate of 7.00%-7.75% per annum from multiple drawdowns which have maturities from March 2025 to May 2028.

As of June 30, 2025, the facility has fully utilized by the Company.

Collaterals for the Local, KI 4, KI 3 and KI 2 loan facilities are as follows:

- All major rights and claims under the law that can be exercised and used on bills and receivables that now or in the future exist or are owned, or which become the Company's rights, against any party; such bills and receivables will be contained in a separate list which will be submitted by the Company and accepted by BCA, the list and all changes and/or updates constitute an integral and inseparable part of the Credit Agreement.
- Motor vehicles financed by the KI 2 facility, as contained in the Vehicle List dated September 27, 2024, number 021.TTP.FIN.IX.2024, together with all amendments and/or renewals thereof.
- Motor vehicles financed by the KI 3 facility, as contained in the Vehicle List dated September 27, 2024, number 022.TTP.FIN.IX.2024, and any amendments and/or renewals thereof.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

KI 2 (lanjutan)

- Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh fasilitas KI 4.
- Tanah atas nama Perusahaan yang terletak di Parahyangan Eco Business Park Blok K2 No. 2, Padalarang, Bandung.
- Tanah atas nama PT Simpan Sini Aja, beserta bangunan gudang yang akan dibangun di atasnya, dan seluruh mesin dan peralatan cold storage.

KI 1

Tanggal : 13 Februari 2018
Limit kredit : Rp 50.000.000.000

Tujuan kredit fasilitas ini untuk pembiayaan kembali pembelian kendaraan baru tahun 2017 dan 2016 merk Mitsubishi dan pembelian kendaraan bekas tahun 2015 milik PT Atri Logistik.

Fasilitas KI 1 ini memiliki jangka waktu 84 bulan dengan suku bunga 7,75%-8,00% per tahun yang terdiri dari beberapa kali penarikan dan seluruhnya sudah dilunasi pada tanggal 17 Januari 2023.

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Segala hak-hak utama serta tuntutan-tuntutan menurut hukum yang dapat dijalankan dan digunakan atas tagihan-tagihan dan piutang yang sekarang atau di kemudian hari ada atau dimiliki ataupun yang menjadi milik Perusahaan, terhadap pihak manapun juga.
- Kendaraan yang dibeli tahun 2017 dan 2016 atas nama Perusahaan secara bertahap selanjutnya mencapai nilai Rp 66.670.000.000.

Entitas Anak

Kredit Lokal

Tanggal : 23 Oktober 2024
Limit kredit : Rp 10.000.000.000

Fasilitas kredit ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Fasilitas Kredit Lokal ini memiliki jangka waktu 10 bulan dan suku bunga yang berlaku adalah 7,00%-7,75% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan tidak memiliki utang pokok atas fasilitas ini.

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia (BCA) (continued)

The Company (continued)

IC 2 (continued)

- Motor vehicles financed by KI 4 facility.
- Land under the name of the Company located at Parahyangan Eco Business Park Blok K2 No. 2, Padalarang, Bandung.
- Land in the name of PT Simpan Sini Aja, along with the warehouse building that will be built on it, and all cold storage machinery and equipment.

IC 1

Dated : February 13, 2018
Credit limit : Rp 50,000,000,000

Credit purpose of the credit to refinance the purchase of new Mitsubishi brand vehicles in 2017 and 2016 and purchase of 2015 used vehicles of PT Atri Logistik.

This IC 1 facility has a term of 84 months with an interest rate of 7.75%-8.00% per annum from which consists of multiple drawdowns and all has paid off on January 17, 2023.

Collaterals for the loan are as follows:

- All major rights and legal claims that can be exercised and used on bills and receivables now or in the future exist are owned, or belong to the Company, against any party.
- Vehicles purchased in 2017 and 2016 on behalf of the Company gradually up to Rp 66,670,000,000.

The Subsidiary

Local Credit

Dated : October 23, 2024
Credit limit : Rp 10,000,000,000

This credit facility utilized for the Company's working capital.

This Local Credit Facility has a maturity term of 10 months and the applicable interest rate is 7.00%-7.75% per year.

As of June 30, 2025, this facility has not utilized by the Company.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

KI

Tanggal : 23 Oktober 2024
Limit kredit : Rp 100.000.000.000

Tujuan kredit :

- Pembelian atau pembiayaan kembali tanah, pembangunan gudang, mesin dan peralatan *cold storage*.
- Pembelian atau pembiayaan kembali unit forklift.

Fasilitas KI ini memiliki jangka waktu 96 bulan dengan suku bunga 7,00%-7,75% per tahun yang terdiri dari beberapa kali penarikan dan seluruhnya akan jatuh tempo di 4 Desember 2033.

Pada tanggal 30 Juni 2025, entitas anak masih dalam masa tenggang untuk pembayaran pokok pinjaman. Pembayaran pokok pinjaman dimulai pada 24 Desember 2025.

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Tanah kosong atas nama PT Trimitra Trans Persada Tbk yang terletak di Parahyangan Eco Business Park Blok K2 No. 2, Padalarang, Bandung.
- Obyek KI yang dibiayai oleh fasilitas KI berupa tanah kosong atas nama PT Simpan Sini Aja, beserta bangunan gudang yang akan dibangun di atasnya dan seluruh mesin dan peralatan *cold storage*.
- Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh KI 2 atas nama Debitor Lainnya, sebagaimana ternyata dalam Daftar Kendaraan tanggal 27 September 2024, nomor 021.TTP.FIN.IX.2024, berikut segenap perubahan dan/atau pembaharuannya.
- Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh fasilitas KI 3 atas nama Debitor Lainnya, sebagaimana ternyata dalam Daftar kendaraan tanggal 27 September 2024, nomor 022.TTP.FIN.IX.2024, berikut segenap perubahan dan/atau pembaharuannya.
- Agunan berupa kendaraan bermotor yang dibiayai oleh fasilitas KI 4 atas nama Debitor Lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2025, fasilitas ini telah digunakan sebesar Rp 38.000.000.000.

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia (BCA) (continued)

The Subsidiary (continued)

IC

Dated : October 23, 2024
Credit limit : Rp 100,000,000,000

Credit purpose :

- Purchasing or refinancing of land, construction of warehouses, cold storage machinery and equipment.
- Purchase of refinancing forklift units.

This IC 3 facility has a term of 96 months with an interest rate 7.00%-7.75% per annum from which consists of multiple drawdowns and all will mature on December 4, 2033.

As of June 30, 2025, the Subsidiary is under grace period for principal payments. Principal loan payments begin on December 24, 2025.

Collaterals for the loan are as follows:

- Land in the name of PT Trimitra Trans Persada Tbk located in Parahyangan Eco Business Park Blok K2 No. 2, Padalarang, Bandung.
- IC object finance by the IC facility is a vacant land under the name of PT Simpan Sini Aja, along with the warehouse building that will be built on it and all cold storage machinery and equipment.
- Vehicles financed by IC 2 facility in the name of Other Debtors, as shown in the Vehicle List dated September 27, 2024, number 021.TTP.FIN.IX.2024, including all changes and/or updates thereto.
- Vehicles financed by IC 3 facility in the name of Other Debtors, as shown in the Vehicle List dated September 27, 2024, number 022.TTP.FIN.IX.2024, including all changes and/or updates thereto.
- Collateral in the form of motor vehicles financed by IC 4 facility in the name of Other Debtors.

As of June 30, 2025, the facility has utilized amounted to Rp 38,000,000,000.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Perusahaan

Perusahaan menerima pinjaman Kredit Investasi (KI) dari Mandiri dengan beberapa fasilitas sebagai berikut:

KI 7

Tanggal : 23 Mei 2023
Limit kredit : Rp 100.000.000.000

Tujuan kredit fasilitas ini untuk pembiayaan pembelian kendaraan bermotor yang digunakan untuk usaha jasa pengiriman atau logistik.

Fasilitas KI 7 ini memiliki jangka waktu 84 bulan dengan suku bunga 7,25%-7,75% per tahun dari beberapa kali penarikan yang akan jatuh tempo di Mei 2030 hingga Juli 2031.

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Mandiri diikat Fidusia dengan nilai pengikatan 117,65% dari *outstanding* fasilitas.
- Jaminan berupa kendaraan dapat diganti dengan kendaraan lainnya dengan syarat:
 - a. Nilai harga kendaraan pengganti minimal sama dengan kendaraan yang akan diganti menurut penilaian Mandiri. Rangkaian proses penggantian jaminan kendaraan tersebut diikuti dengan pembuatan akta fidusia dan/atau pendaftaran dalam sertifikat jaminan fidusia.
 - b. Jaminan pengganti bukan merupakan kendaraan yang dibiayai dari Fasilitas Kredit.
 - c. Perusahaan diperkenankan melakukan peminjaman BPKP dengan syarat cakupan nilai agunan yang masih ada (atas dasar nilai pertanggungan asuransi) terhadap *outstanding* fasilitas KI untuk pembiayaan agunan yang dimaksud minimal sebesar 117,65%.
 - d. Penarikan agunan secara parsial dapat dilakukan apabila baki debet atas agunan tersebut telah dilunasi.
- Peminjaman BPKB dimungkinkan dalam hal perpanjangan STNK atau STNK hilang.

Pada tanggal 30 Juni 2025, fasilitas ini telah digunakan sebesar Rp 80.000.000.000.

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The Company

The Company received Investment Credit (IC) from Mandiri with some facilities as follows:

IC 7

Dated : May 23, 2023
Credit limit : Rp 100,000,000,000

Credit purpose of the facility to finance the purchase of vehicles which used to delivery or logistic services.

This IC 7 facility has a term of 84 months with an interest rate 7.25%-7.75% per annum from multiple drawdowns which have maturities from May 2030 to July 2031.

Collaterals for the loan are as follows:

- Motor vehicles financed by Mandiri that are bounded by Fiduciary with a minimum binding value of 117.65% of *outstanding* facility.
- Guarantee of vehicles can be replaced with others under condition of:
 - a. The value of the replacement of vehicle has the same minimum price according to Mandiri's assessment. The process of replacement of vehicle collateral is followed by the creation of a fiduciary deed and/or registration in the fiduciary security certificate.
 - b. The replacement collateral is not a vehicle that is financed from the credit facility.
 - c. The Company is permitted to borrow BPKB with condition of coverage value of remaining collateral (based on the insurance coverage value) against the *outstanding* IC facility for financing the collateral is minimum of 117.65%.
 - d. The partial collateral withdrawal are allowed if the *outstanding* collateral balance has been paid.
- Borrowing of BPKB is allowed in the case of STNK extension, or STNK is lost.

As of June 30, 2025, the facility has utilized amounted to Rp 80,000,000,000.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

KI 6

Tanggal : 17 Oktober 2018
Limit kredit : Rp 200.000.000.000

Tujuan kredit fasilitas ini untuk pembiayaan pembelian kendaraan baru.

Fasilitas KI 6 ini memiliki jangka waktu 84 bulan dengan suku bunga 7,75%-8,25% per tahun dari beberapa kali penarikan yang akan jatuh tempo di Desember 2025 hingga Juni 2026.

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Piutang usaha yang diikat dengan jaminan fidusia dengan nilai penjaminan Rp 7.072.000.000
- Kendaraan bermotor yang terkait dengan kontrak/Surat Perintah Kerja/purchase order atau sejenisnya yang pembeliannya dibiayai untuk periode 2017-2018 yang diikat dengan jaminan fidusia dengan nilai penjaminan Rp 239.357.800.000.

Pada tanggal 30 Juni 2025, fasilitas ini telah digunakan sebagian sebesar Rp 54,501,247,500.

Kredit Modal Kerja (KMK)

Tanggal : 6 Oktober 2024
Limit kredit : Rp 30.000.000.000

Tujuan kredit fasilitas ini untuk pembiayaan kebutuhan modal kerja.

Fasilitas KMK ini memiliki jangka waktu 12 bulan dengan suku bunga 7,25%-7,75% per tahun.

Agunan pinjaman ini merupakan jaminan gabungan fasilitas KI 5 dan 6 sebagai berikut:

- Piutang usaha sebesar Rp 7.072.000.000
- Angunan kendaraan bermotor pada KI 5 dan KI 6. Perusahaan diwajibkan menjaga nilai kecukupan agunan fasilitas KMK minimal sebesar 150% dari limit fasilitas KMK.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan tidak memiliki pinjaman atas fasilitas ini.

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

The Company (continued)

IC 6

Dated : October 17, 2018
Credit limit : Rp 200,000,000,000

Credit purpose of the facility to finance the purchase of new vehicles.

This IC 6 facility has a term of 84 months with an interest rate 7.75-8.25% per annum from multiple drawdowns which have maturities from December 2025 to June 2026.

Collaterals for the loan are as follows:

- Trade receivables bounded by fiduciary security amounted to Rp 7,072,000,000
- Motor vehicles related to contracts/Work Orders/purchase orders or similar whose purchase is financed for the 2017-2018 period which are bound by fiduciary guarantees with a guarantee value of Rp 239,357,800,000.

As of June 30, 2025, the facility has partially utilized amounted to Rp 54,501,247,500.

Working Capital Credit (WCC)

Dated : October 6, 2024
Credit limit : Rp 30,000,000,000

Credit purpose of the facility to finance working capital requirements.

This KMK facility has a term of 12 months with an interest rate of 7.25%-7.75% per year.

Collaterals for the loan is a joint collateral of IC 5 and 6 facility as follows:

- Trade receivables amounted to Rp 7,072,000,000
- Collateral of vehicles in IC 5 and 6. The Company is required to maintain a minimum collateral adequacy value for KMK facilities of 150% of the WCC facility limit.

As of June 30, 2025, the Company has no principal loan on this facility.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

14. CONSUMER FINANCING LIABILITIES

	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payments		
	30 Juni 2025 June 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
a. Berdasarkan jatuh tempo			a. By due date
Tidak ada lebih dari lima tahun	-	-	Not later than on year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	114.201.908.653	16.238.763.096	Later than one year not later than five years
	114.201.908.653	16.238.763.096	
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(26.720.642.611)	(3.481.904.903)	Less: future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	87.481.266.042	12.756.858.193	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26.720.642.611	3.481.904.903	Current maturity
Liabilitas Sewa Jangka Panjang – Bersih	114.201.908.653	16.238.763.096	Long-term Lease Liabilities – Net
b. Berdasarkan Lessor :			b. By Lessor
Pihak ketiga			Third parties
PT Mandiri Utama Finance	85.468.394.947	-	PT Mandiri Utama Finance
PT Mandiri Tunas Finance	55.454.156.317	19.720.667.999	PT Mandiri Tunas Finance
Jumlah	140.922.551.264	19.720.667.999	Total
	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Mandiri Tunas Finance	55.454.156.317	19.720.667.999	PT Mandiri Tunas Finance
PT Mandiri Utama Finance	85.468.394.947	-	PT Mandiri Utama Finance
Subjumlah	140.922.551.264	19.720.667.999	Subtotal
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(26.720.642.611)	(3.481.904.903)	Less: Current maturity
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	114.201.908.653	16.238.763.096	Long-term liabilities net of current maturity

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance

Pada 4 February 2025, 2 January 2025, dan 2 Desember 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dari PT Mandiri Tunas Finance masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000, Rp 20.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan investasi dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran yang akan jatuh tempo pada 4 February 2030, 3 January 2030 dan 23 November 2029.

Pembayaran utang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp 4.266.511.682.

Agunan utang pembiayaan konsumen ini berupa kendaraan yang dibayai oleh fasilitas terkait (Catatan 8).

PT Mandiri Utama Finance

Pada tanggal 19 Februari 2025, Perusahaan membuat perjanjian dengan PT Mandiri Utama Finance untuk memberikan fasilitas pembiayaan investasi pembelian kendaraan motor dengan pembayaran secara angsuran dengan pembiayaan sebesar Rp 100.000.000.000.

Pada 24 Maret 2025 dan 25 Februari 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dari PT Mandiri Utama Finance masing-masing sebesar Rp 40.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan investasi dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran yang akan jatuh tempo pada 18 Maret 2030 dan 25 Februari 2030.

Pada tanggal 30 Juni 2025, fasilitas ini telah digunakan sebesar Rp 90.000.000.000.

Pembayaran utang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp 4.531.605.062.

**14. CONSUMER FINANCING LIABILITIES
(continued)**

PT Mandiri Tunas Finance

On February 4, 2025, January 2, 2025, and December 2, 2024, the Company obtained an investment financing facility from PT Mandiri Tunas Finance amounted to Rp 20,000,000,000, Rp 20,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively. This facility is used for investment financing by way of purchase with payment in installment which will mature on February 4, 2030, January 3, 2030 and November 23, 2029.

Payment of consumer financing liabilities as of June 30, 2025 amounted to Rp 4,266,511,682

The collateral of this consumer financing liabilities is the vehicles financed by its related facility (Note 8).

PT Mandiri Utama Finance

On February 19, 2025, the Company entered into an agreement with PT Mandiri Utama Finance to provide investment financing facilities for the purchase of motor vehicles with installment payments with financing of Rp 100,000,000,000.

On March 24, 2025 and February 25, 2025, the Company obtained an investment financing facility from PT Mandiri Utama Finance amounted to Rp 40,000,000,000 and Rp 50,000,000,000, respectively. This facility is used for investment financing by way of purchase with payment in installment which will mature on March 18, 2030 and February 25, 2030.

As of June 30, 2025, the facility has utilized amounted to Rp 90,000,000,000.

Payment of consumer financing liabilities as of June 30, 2025 amounted to Rp 4,531,605,062

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS SEWA

15. LEASE LIABILITIES

	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payments		
	30 Juni 2025 June 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
a. Berdasarkan jatuh tempo			a. By due date
Tidak ada lebih dari satu tahun	4.723.209.208	5.112.100.291	Not later than on year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	11.507.223.529	14.676.079.028	Later than one year not later than five years
Lebih dari 5 tahun	3.636.796.390	2.304.758.397	Later than five years
	19.867.229.127	22.092.937.716	
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(2.672.487.247)	(3.789.337.965)	Less: future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	17.194.741.880	18.303.599.751	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.820.944.946)	(3.970.407.121)	Current maturity
Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Bersih	13.373.796.934	14.333.192.630	Long-term Lease Liabilities - Net

	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payments		
	30 Juni 2025 June 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
b. Berdasarkan Lessor :			b. By Lessor
Pihak berelasi			Related parties
PT Perkasa Internusa Mandiri	9.152.604.616	10.601.412.061	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Sumber Alfaria Trijaya	303.335.611	74.229.136	PT Sumber Alfaria Trijaya
Sub jumlah	9.455.940.227	10.675.641.197	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
PT Jatim Wood Karyajaya	6.402.272.906	6.544.883.518	PT Jatim Wood Karyajaya
Perorangan	866.545.945	1.083.075.036	Individual
PT Adi Sarana Armada, Tbk	326.780.678	-	PT Adi Sarana Armada, Tbk
PT Jatim Wood Karyajaya	143.202.124	-	PT Jatim Wood Karyajaya
Subjumlah	7.738.801.653	7.627.958.554	Subtotal
Jumlah	17.194.741.880	18.303.599.751	Total

15. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

15. LEASE LIABILITIES (continued)

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tabel di bawah ini menjelaskan sifat aktivitas sewa Grup menurut jenis aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan:

The table below describe the nature of the Group's leasing activities by type of right-of-use asset recognized on statement of financial position:

Aset hak-guna	Jumlah aset hak-guna/ Number of right-of-use assets	Jangka waktu sisa/ Range remaining term	Rata-rata jangka waktu sisa/ Average remaining lease term	Right-of-use asset
Kendaraan	15	1 tahun/year	1 tahun/year	Vehicle
Kantor	4	3-5 tahun/years	3-5 tahun/years	Office
Gudang	11	1-20 tahun/years	1-20 tahun/years	Warehouse

Berdasarkan perjanjian No. 005/PKS/TTP-ASA/II/LGL/202 tanggal 28 Febuari 2025, Perusahaan memiliki perjanjian sewa dengan PT Adi Sarana Armada Tbk untuk menyediakan jasa transportasi dari periode 7 Maret 2025 sampai 29 April 2026.

Based on agreement No. 005/PKS/TTP-ASA/II/LGL/202 dated February 28, 2025, the Company has a lease agreement with PT Adi Sarana Armada Tbk to provide transportation services from March 7, 2025 to April 29, 2026.

Berdasarkan perjanjian No. 2024/462/BPT/PSMK-LT/KPPP/462/2024 tanggal 17 April 2025, Perusahaan memiliki perjanjian sewa dengan PT Batavia Prosperindo Trans, Tbk untuk menyediakan jasa transportasi dari periode 17 April 2025 sampai 16 April 2026.

Based on agreement No. 2024/462/BPT/PSMK-LT/KPPP/462/2024 dated April 17, 2025, the Company has a lease agreement with PT Batavia Prosperindo Trans Tbk to provide transportation services from April 17, 2025 to April 16, 2026.

Berdasarkan perjanjian No. No.065/Sewa/PIMTTP/LGL/VIII/23 tanggal 21 Agustus 2023, Perusahaan memiliki perjanjian sewa dengan PT Perkasa Internusa Mandiri untuk menyewa ruang kantor di Office Alfa Tower dari periode 1 Desember 2023 sampai 31 Agustus 2028.

Based on agreement No.065/Sewa/PIMTTP/LGL/VIII/23 dated August 21, 2023, the Company has a lease agreement with PT Perkasa Internusa Mandiri to rent office space at Office Alfa Tower from December 1, 2023 to August 31, 2028.

Berdasarkan perjanjian No. 016/Sewa/PIM-TTP/LGL/VI/24 tanggal 10 Juni 2024, Perusahaan memiliki perjanjian sewa dengan PT Perkasa Internusa Mandiri untuk menyewa ruang kantor di Office Alfa Tower dari periode 1 Juni 2024 sampai 31 Agustus 2028.

Based on agreement No. 016/Sewa/PIM-TTP/LGL/VI/24 dated June 10, 2024, the Company has a lease agreement with PT Perkasa Internusa Mandiri to rent office space at Office Alfa Tower from June 1, 2024 to August 31, 2028.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Perusahaan	
Lebih bayar pajak penghasilan PPh 25	-
Subjumlah	-
Entitas Anak	
Pajak pertambahan nilai	5.065.728.310
Subjumlah	5.065.728.310
Jumlah	5.065.728.310

Perusahaan telah mengajukan pengembalian ke kantor pajak di tahun 2025 atas kelebihan pembayaran cicilan pajak PPh 25.

b. Tagihan restitusi pajak

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Lebih bayar pajak penghasilan badan:	
Perusahaan	
Tahun 2024 (Catatan 16d)	2.535.583.127
Subjumlah	2.535.583.127
Entitas Anak	
Tahun 2023	867.894.143
Subjumlah	867.894.143
Jumlah	3.403.477.270

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
The Company		
Overpayment of prepaid Tax article 25	500.000.000	
Subtotal	500.000.000	
Subsidiary		
Value added tax	4.411.318.891	
Subtotal	4.411.318.891	
Total	4.911.318.891	

The Company has filed a return to tax office in 2025 for the excess payment of PPh 25 tax installments.

b. Claims for tax refund

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Corporate income tax overpayment:		
The Company		
Year 2024 (Note 16d)	2.535.583.127	
Subtotal	2.535.583.127	
Subsidiary		
Year 2023	867.894.143	
Subtotal	867.894.143	
Total	3.403.477.270	

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang pajak

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
<u>Perusahaan</u>	
Pajak penghasilan:	
pasal 15	10.554.133
pasal 21	237.072.643
pasal 23	317.224.641
pasal 25	835.629.839
pasal 29	1.767.819.662
pasal 4(2)	82.642.031
Pajak pertambahan nilai	5.527.560.749
Jumlah	8.778.503.698
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan:	
pasal 21	49.925.795
pasal 23	84.817.429
pasal 29	1.503.382.672
pasal 4(2)	106.921.640
	1.745.047.536
Jumlah	10.523.551.234

16. TAXATION (continued)

c. Taxes payable

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>The Company</u>		
Income taxes :		
article 15	15.555.537	
article 21	1.594.468.038	
article 23	328.011.220	
article 25	-	
article 29	-	
article 4(2)	13.579.655	
Value added tax	812.895.120	
Total	2.764.509.570	
<u>Subsidiary</u>		
Income taxes:		
article 21	172.760.227	
article 23	80.307.124	
article 29	146.640.033	
article 4(2)	76.635.987	
	476.343.371	
Total	3.240.852.941	

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi laba fiskal adalah sebagai berikut:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended as of June 30,		
2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	90.688.371.610	66.129.556.628
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	9.823.010.218	1.419.356.784
Penyesuaian atas: Penyesuaian konsolidasian	(11.980.941.769)	(1.419.498.720)
Laba sebelum pajak - Perusahaan	88.530.440.059	66.129.414.692
Perbedaan temporer:		
Penyusutan aset tetap	(9.876.656.643)	-
Keuntungan atas penjualan aset tetap	(96.458.984)	-
Imbalan pasca-kerja	756.000.000	600.000.000
Transaksi sewa	(436.894.218)	483.209.901
Subjumlah	(9.654.009.845)	1.083.209.901
Perbedaan tetap		
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(1.411.397.147)	(791.331.444)
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	(7.802.987.550)	(2.401.469.977)
Subjumlah	(9.214.384.697)	(3.192.801.421)
Estimasi laba fiskal tahun berjalan	69.662.045.517	64.019.823.172
Tarif pajak	22%	22%
Estimasi pajak penghasilan badan	15.325.650.014	14.084.361.098
Pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Pajak penghasilan pasal 23	7.644.248.181	8.954.339.382
Pajak penghasilan pasal 25	5.913.582.171	3.478.783.353
Sub jumlah	13.557.830.352	12.433.122.735
Estimasi kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	1.767.819.662	1.651.238.363

16. TAXATION (continued)

d. Tax income

A reconciliation between profit before tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable profit, is as follows:

Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Profit (Loss) before tax of subsidiary

Adjustment of:
Consolidation adjustments

Profit before tax - the Company

Temporary differences:
Depreciation of property and equipment
Gain on disposal of property and equipment
Post-employment benefits
Lease transactions

Subtotal

Permanent differences
Income subject to final tax

Non-deductible expenses

Subtotal

Estimated taxable income current period

Tax rate

Taxable income tax

Prepaid income taxes:
Income tax article 23
Income tax article 25

Subtotal

Estimated under (over) payment of corporate income tax - the Company

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets

Details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

30 Juni 2025/June 30, 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited profit loss	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan				The Company
Aset tetap	12.026.003.658	(2.194.085.438)	9.831.918.220	Property and equipment
Liabilitas imbalan pasca-kerja	1.409.822.634	166.320.000	1.576.142.634	Post-employment benefits liabilities
Transaksi sewa	774.306.020	(96.116.728)	678.189.292	Lease transactions
Subjumlah	14.210.132.312	(2.123.882.166)	12.086.250.146	Subtotal
Entitas anak				Subsidiary
Aset tetap	-	(36.834.914)	(36.834.914)	Property and equipment
Liabilitas imbalan pasca-kerja	207.276.219	-	207.276.219	Post-employment benefits liabilities
Transaksi sewa	(205.783.770)	296.133.008	90.349.238	Lease transactions
Subjumlah	1.492.449	259.298.094	260.790.543	Subtotal
Aset pajak tangguhan – bersih	14.211.624.761	(1.864.584.072)	12.347.040.689	Deferred tax assets – net

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited profit loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					The Company
Aset tetap	13.095.399.788	(1.069.396.131)	-	12.026.003.657	Property and equipment
Liabilitas imbalan pasca-kerja	1.391.876.656	60.604.569	(42.658.590)	1.409.822.635	Post-employment benefits liabilities
Transaksi sewa	159.760.649	614.545.370	-	774.306.019	Lease transactions
Subjumlah	14.647.037.093	(394.246.192)	(42.658.590)	14.210.132.311	Subtotal
Entitas anak					Subsidiary
Liabilitas imbalan pasca-kerja	-	213.878.227	(6.602.008)	207.276.219	Post-employment benefits liabilities
Transaksi sewa	128.979.850	(334.763.620)	-	(205.783.770)	Lease transactions
Subjumlah	128.979.850	(120.885.393)	(6.602.008)	1.492.449	Subtotal
Aset pajak tangguhan – bersih	14.776.016.943	(515.131.585)	(49.260.598)	14.211.624.760	Deferred tax assets – net

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang sebelum masa manfaat pajak tersebut berakhir.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dikali tarif pajak marginal maksimum dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended as of June 30,	
	2025	2024
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	90.688.371.610	66.129.556.628
(Laba) rugi sebelum pajak entitas anak	(9.823.010.218)	(1.419.356.784)
Laba sebelum pajak - Perusahaan	80.865.361.392	64.710.199.844
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	17.790.379.506	14.236.243.966
Pengaruh pajak atas manfaat yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Perbedaan tetap	1.557.019.546	(151.882.868)
Entitas anak:		
Pajak tangguhan	259.298.094	-
Jumlah	19.606.697.146	14.084.361.098

Management believes that deferred tax assets can be utilized against future taxable income before the utilization period of fiscal losses expires.

Reconciliation between profit before tax multiplied by the maximum marginal tax rate and income tax expense are as follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other per statement of profit or loss comprehensive income
(Profit) loss before tax of subsidiary
Profit before income - the Company
Income tax at effective tax rate
Tax effect of nontaxable income:
Permanent differences
Subsidiary:
Deferred tax
Total

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Beban pajak - bersih

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended as of June 30,
	2025
Perusahaan	
Kini	15.325.650.014
Tangguhan	2.123.882.166
Subjumlah	17.449.532.180
Entitas anak	
Kini	2.416.463.060
Tangguhan	(259.298.094)
Subjumlah	2.157.164.966
Jumlah	19.606.697.146

g. Surat ketetapan pajak

Di April 2025, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas koreksi peredaran usaha tahun pajak 2023, SKPKB Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Januari sd Desember 2023 sebesar Rp 604.511.661 dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan Rp 6.983.920. Perusahaan tidak menyetujui ketetapan tersebut dan telah melakukan upaya Keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Perusahaan telah membayar SKPKB tersebut di Juli 2025.

h. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing Perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

Tarif pajak yang digunakan untuk pajak penghasilan Grup adalah 22% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Grup memberikan imbalan pasti pasca kerja kepada karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama.

16. TAXATION (continued)

f. Tax expense - net

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six Months Period Ended as of June 30,	
	2025	2024
The Company		
Current	14.084.361.098	-
Deferred	-	-
Subtotal	14.084.361.098	
Subsidiary		
Current	-	-
Deferred	-	-
Subtotal	-	
Total	14.084.361.098	

g. Tax assessment letter

In April 2025, the Subsidiary received a Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) regarding the correction of business revenue for the 2023 fiscal year, a SKPKB for Value Added Tax (VAT) for January to December 2023 amounted to Rp 604,511,661 and an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax amounted to Rp 6,983,920. The Company did not agree with the assessment and has filed an objection with the Directorate General of Taxation (DJP). The Company paid the SKPKB in July 2025.

h. Administration

The Taxation Laws of Indonesia requires, that each company in the Group calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, the Directorate General of Tax may assess or amend taxes within 5 years of the time the tax become due.

The tax rate used for Group's income tax is 22% for the year ended June 30, 2025 and December 31, 2024.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provided defined benefit post-employment to employees in accordance with the Collective Labor Agreement.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Biaya pemberian imbalan pasti pasca kerja dihitung pada tanggal 30 Juni 2025 dengan menggunakan estimasi manajemen, sedangkan pada 31 Desember 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan. Penilaian aktuaria dilakukan dengan menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30 2025	
Tingkat diskonto per tahun	7,00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan upah	5,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TM I 2019 (TM I 4) dengan estimasi perbaikan/ with improvement estimation	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 dan berkurang secara linear ke 0% di usia pensiun normal/ 1% at age 20 and reducing linearly to 0% at normal	Resignation rate

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the benefits are as follows:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six Months ended as of June 30,		
	2025	2024	
Biaya jasa kini	756.000.000	600.000.000	Current service costs
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	756.000.000	600.000.000	Components of defined benefit expense recognized in profit or loss

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefit plan recognized in the consolidated statement of financial position were as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kewajiban imbalan pasti - awal	7.350.449.329	6.326.712.068	Opening defined benefit liabilities
Penyesuaian disebabkan atas adopsi PSAK 219 - Entitas Anak	-	761.293.413	Adjustment due to adoption of PSAK 219 - Subsidiary
Biaya jasa kini	756.000.000	1.390.091.435	Current service costs
Biaya bunga	-	438.174.588	Interest costs
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan):			Remeasurement loss (gain):
Keuntungan (kerugian) atas perubahan asumsi ekonomis	-	(92.388.618)	Loss (gain) from changes in economic assumptions
Kerugian (keuntungan) atas penyesuaian pengalaman	-	(131.523.191)	Loss (gain) from experience adjustments
Pembayaran manfaat	-	(134.191.366)	Benefit paid
Saldo akhir tahun	8.106.449.329	7.350.449.329	Balance at end of year

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025
<u>Perusahaan</u>	
Tingkat Diskonto +1%	6.101.616.384
Tingkat Diskonto -1%	6.751.015.513
Tingkat Kenaikan Upah +1%	6.785.459.369
Tingkat Kenaikan Upah -1%	6.064.181.502
<u>Entitas Anak</u>	
Tingkat Diskonto +1%	900.007.287
Tingkat Diskonto -1%	989.519.033
Tingkat Kenaikan Upah +1%	992.564.883
Tingkat Kenaikan Upah -1%	896.826.603

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pembayaran imbalan berikut ini, yang mencerminkan jasa yang diharapkan akan dibayarkan di masa depan:

**31 Desember 2024/
December 31, 2024**

Analisis jatuh tempo pembayaran

imbalan:

Perusahaan

Kurang dari 1 tahun	112.825.909
Tahun ke-2 s.d Tahun ke-5	4.830.756.320
Tahun ke-6 s.d Tahun ke-10	6.071.061.608
Setelah Tahun ke-10	21.707.978.163

Entitas Anak

Kurang dari 1 tahun	712.363.327
Tahun ke-2 s.d Tahun ke-5	26.236.803
Tahun ke-6 s.d Tahun ke-10	81.485.102
Setelah Tahun ke-10	5.236.549.296

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liabilities are as follows:

	The Company	Subsidiary
Discount rate +1%	Discount rate +1%	Discount rate +1%
Discount rate -1%	Discount rate -1%	Discount rate -1%
Salary increment rate +1%	Salary increment rate +1%	Salary increment rate +1%
Salary increment rate -1%	Salary increment rate -1%	Salary increment rate -1%

The above sensitivity analysis is based on change in assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognized in the consolidated statement of financial position.

The following benefit payments, which reflect expected future service, as appropriate are expected to be paid:

Maturity analysis of benefit

payments:

The Company

Less than 1 year
Between Year 2 - Year 5
Between Year 6 - Year 10
Over Year 10

Subsidiary

Less than 1 year
Between Year 2 - Year 5
Between Year 6 - Year 10
Over Year 10

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM

Kepemilikan modal saham pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2025/ June 30, 2025 dan/and 31 Desember 2024/ December 31, 2024			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Nominal/ Amount	
PT Sigmantara Alfindo	171.790.598	61%	171.790.598.000	PT Sigmantara Alfindo
PT Dua Mitra Inti Selaras	98.568.375	35%	98.568.375.000	PT Dua Mitra Inti Selaras
PT Wiraguna Sejahtera Abadi	11.264.957	4%	11.264.957.000	PT Wiraguna Sejahtera Abadi
Jumlah	281.623.930	100%	281.623.930.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 4 Juli 2024 oleh Notaris Charles Hermawan S.H., notaris di Tangerang, terdapat penyerahan seluruh saham Tn. Yohanes Hartono Halim sebesar Rp 632.479.000 (632.479 saham) kepada PT Sigmantara Alfindo.

Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0133882.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 4 Juli 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 214 tanggal 24 September 2024 oleh Notaris Charles Hermawan, S.H., notaris di Tangerang, terdapat peningkatan modal dasar dari Rp 40.000.000.000 (40.000.000 saham) menjadi Rp 1.000.000.000.000 (1.000.000.000 saham). Modal ditempatkan dan disetor juga mengalami peningkatan di mana saham PT Sigmantara Alfindo meningkat sebesar Rp 133.209.402.000 (133.209.402 saham), PT Dua Mitra Inti Selaras meningkat sebesar Rp 76.431.625.000 (76.431.625 saham) dan PT Wiraguna Sejahtera meningkat sebesar Rp 8.735.043.000 (8.735.043 saham).

Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0060217.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 24 September 2024.

18. CAPITAL STOCK

Ownership of share capital as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Based on Notarial Deed No. 43 dated July 4, 2024 by Notary Charles Hermawan S.H., notary in Tangerang, there was a transfer of all shares of Mr. Yohanes Hartono Halim amounted to Rp 632,479,000 (632,479 shares) to PT Sigmantara Alfindo.

The amendment of this notarial deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia No. AHU-0133882.AH.01.11 Year 2024 dated July 4, 2024.

Based on Notarial Deed No. 214 dated September 24, 2024 by Notary Charles Hermawan S.H., notary in Tangerang, there was an increase of the authorized shares from Rp 40,000,000,000 which (40,000,000 shares) to Rp 1,000,000,000,000 (1,000,000,000 shares). Issued and paid-up capital also increased where shares of PT Sigmantara Alfindo increased amounted to Rp 133,209,402,000 (133,209,402 shares), PT Dua Mitra Inti Selaras increased amounted to Rp 76,431,625,000 (76,431,625 shares) and PT Wiraguna Sejahtera increased amounted to Rp 8,735,043,000 (8,735,043 shares).

The amendment of this notarial deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia No. AHU-0060217.AH.01.02 Year 2024 dated September 24, 2024.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 10 Oktober 2011 oleh Notaris Kamelina, S.H., notaris di Jakarta, terdapat peningkatan modal dasar dari Rp 1.000.000.000 (1.000.000 saham) menjadi Rp 40.000.000.000 (40.000.000 saham).

Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-58184.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 28 November 2011.

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 7 Desember 2017 oleh Notaris Kamelina, S.H., notaris di Jakarta, terdapat peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp 31.623.930.000 (31.623.930 saham).

Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0199623 Tahun 2017 tanggal 12 Desember 2017.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 2017, Perusahaan mencatat agio saham sebesar Rp 6.431.655.000. Agio saham diperoleh dari selisih antara penyetoran modal saham para pemegang saham sebesar Rp 17.500.000.000 dengan nilai nominal modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 11.068.345.000.

20. DIVIDEN

Dividen saham

Berdasarkan Akta Notaris No. 214 tanggal 24 September 2024 oleh Notaris Charles Hermawan, S.H., notaris di Tangerang, Direksi sebagai perwakilan Perusahaan menyetujui untuk pembagian dividen saham yang berasal dari kapitalisasi laba ditahan sebesar 250.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp 250.000.000.000.

18. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Notarial Deed No. 11 dated October 10, 2011 by Notary Kamelina, S.H., a notary in Jakarta, there was an increase in authorized capital from Rp 1,000,000,000 (1,000,000 shares) to Rp 40,000,000,000 (40,000,000 shares).

The amendment of this notarial deed was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-58184.AH.01.02 Year 2011 dated November 28, 2011.

Based on Notarial Deed No. 13 dated December 7, 2017 by Notary Kamelina, S.H., a notary in Jakarta, there was an increase in the Company's issued and paid-up capital of Rp 31,623,930,000 (31,623,930 shares).

The amendment of this notarial deed was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0199623 Year 2017 dated December 12, 2017.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

In 2017, the Company recorded a premium on share stock of Rp 6,431,655,000. Premium on share stock is obtained from the difference between the shareholders' capital stock of Rp 17,500,000,000 and the nominal value of issued and fully paid-up capital of Rp 11,068,345,000.

20. DIVIDENDS

Stock dividends

Based on Notarial Deed No. 214 dated September 24, 2024 by Notary Charles Hermawan, S.H., a notary in Tangerang, the Board of Directors as the Company's representative approved the distribution of stock dividends derived from the capitalization of retained earnings amounted to 250,000,000 shares or equivalent to Rp 250,000,000,000.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. DIVIDEN (lanjutan)

Dividen tunai

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Maret 2025, Direksi sebagai perwakilan Perusahaan menyetujui untuk pembagian dividen interim tunai sebesar Rp 3.162 per saham atau sebesar Rp 49.997.433.330. Dividen interim yang dibagikan berasal dari sisa saldo laba ditahan yang timbul sejak tahun 2016-2023.

Berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 12 Juli 2024 dan 27 September 2024, Direksi sebagai perwakilan Perusahaan menyetujui untuk pembagian dividen interim tunai sebesar Rp 3.162 per saham atau sebesar Rp 99.994.866.660. Dividen interim yang dibagikan akan diperhitungkan dengan dividen akhir tahun buku 2024.

Pembagian dividen interim tunai tahun 2024, 2023 dan 2022 telah disetujui untuk diratifikasi berdasarkan Akta Notaris No. 53 oleh notaris Charles Hermawan, S.H., notaris di Tangerang tanggal 11 Februari 2025 (Catatan 32).

21. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas mengharuskan Perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 para pemegang saham Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp 11.300.000.000 dan Rp 10.300.000.000.

20. DIVIDENDS (continued)

Cash dividends

Based on Decision of the General Meeting of Shareholders dated March 18, 2025, Director as representatives of the Company approved the distribution of interim cash dividends of Rp 3,162 per share or amounted to Rp 49,997,433,330. The interim dividend distributed comes from the remaining balance of retained earnings that accumulated from 2016-2023.

Based on Directors Decree dated July 12, 2024 and September 27, 2024, Director as representatives of the Company approved the distribution of interim cash dividends of Rp 3,162 per share or amounted to Rp 99,994,866,660. The interim dividend distributed will be calculated with the dividend at the end of the 2024 financial year.

The distribution of interim cash dividends for the years 2024, 2023 and 2022 has been approved for ratification based on the Notarial Deed No. 53 by notary Charles Hermawan, S.H., notary in Tangerang dated February 11, 2025 (Note 32).

21. GENERAL RESERVE

The Limited Liability Company Law No. 40 year 2007 requires companies to set up a general reserve amounted to at least 20% of the issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company's shareholders have set up a general reserve amounted to Rp 11,300,000,000 and Rp 10,300,000,000.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PENDAPATAN – BERSIH

22. REVENUE - NET

		Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ <i>Six months period ended as of June 30,</i>		
		2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 26b):				Related parties (Note 26b):
Logistik	524.145.622.664		412.938.737.443	Logistic
Jasa penyimpanan	38.168.613.151		35.611.822.632	Storage service
Subjumlah	562.314.235.815		448.550.560.075	Subtotal
Pihak ketiga:				Third party:
Logistik	63.298.759.311		55.463.542.082	Logistic
Jasa penyimpanan	864.331.098		2.598.326.942	Storage service
Subjumlah	64.163.090.409		58.061.869.024	Subtotal
Jumlah	626.477.326.224		506.612.429.099	Total

Tidak terdapat penjualan bersih kepada pelanggan, selain pihak berelasi, yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih konsolidasian Grup masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024.

There were no net sales to customers, other than to its related parties, which exceeds 10% of the total Group consolidated net revenues as of June 30, 2025 and June 30, 2024, respectively.

Seluruh pendapatan Grup diakui pada suatu waktu tertentu.

All of the Group's revenue is recognized at a point in time.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUE

Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ <i>Six months period ended as of June 30,</i>			
	2025	2024	
Jasa <i>outsource</i>	187.769.754.938	161.712.170.407	<i>Outsource services</i>
Bahan bakar	90.847.250.882	67.929.235.625	<i>Fuels</i>
Penyusutan (Catatan 8)	51.859.729.579	58.385.602.752	<i>Depreciation (Notes 8)</i>
Pemeliharaan kendaraan	44.406.630.371	33.208.793.866	<i>Vehicle maintenance</i>
Sewa kendaraan	40.470.029.416	34.597.295.000	<i>Vehicles lease</i>
Operasional kendaraan	34.563.728.246	34.453.469.334	<i>Vehicle operation</i>
Ekspedisi	32.090.095.402	8.256.315.074	<i>Expedition</i>
Asuransi kendaraan	7.433.055.063	5.357.872.491	<i>Vehicles insurance</i>
Sistem dan aplikasi	2.899.905.000	1.732.176.731	<i>Systems and applications</i>
Keamanan	1.838.796.646	1.418.469.196	<i>Security</i>
Amortisasi aset			<i>Amortization of right-of-use</i>
hak-guna (Catatan 9)	1.542.206.999	2.283.736.505	<i>assets (Notes 9)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 700.000.000)	3.889.150.591	2.690.859.391	<i>Others (each below Rp 700,000,000)</i>
Jumlah	499.610.333.133	412.025.996.372	Total

Tidak ada rincian pembelian bahan, selain pihak berelasi, yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024.

There were no details of material purchases, other than from related parties, exceeding 10% of each respective net revenue amount as of June 30, 2025, and June 30, 2024.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six months period ended as of June 30,			
	2025	2024	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	25.590.047.851	21.647.584.879	Salaries and employee welfare
Keperluan kantor	2.054.761.893	882.523.184	Office supplies
Penyusutan (Catatan 8)	2.018.316.672	1.206.518.436	Depreciation (Note 8)
Amortisasi aset			Amortization of right-of-use
hak-guna (Catatan 9)	1.448.058.306	2.633.367.451	assets (Notes 9)
Perjalanan dinas	855.701.761	528.694.562	Business trips
Imbalan pasca kerja (Catatan 17)	756.000.000	600.000.000	Post-employment benefits (Note 17)
Jasa profesional	649.268.993	284.002.960	Professional fees
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 700.000.000)	2.065.720.305	1.098.908.641	Others (each below Rp 700,000,000)
Jumlah	35.437.875.781	28.881.600.113	Total

25. BEBAN KEUANGAN – BERSIH

25. FINANCIAL EXPENSES - NET

Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six months period ended as of June 30			
	2025	2024	
Pendapatan keuangan			Financial income
Bunga jasa giro	(803.453.294)	(602.687.555)	Current account interest
Bunga deposito berjangka	-	(638.080.103)	Deposit interest
Subjumlah	(803.453.294)	(1.240.767.658)	Subtotal
Beban keuangan			Financial expenses
Beban bunga utang bank:			Interest expenses of bank loan:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.541.686.962	2.174.753.231	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.496.321.953	4.698.321.911	PT Bank Central Asia Tbk
Beban bunga utang pembiayaan			Interest expense of consumer
konsumen:			financing liabilities:
PT Mandiri Tunas Finance	2.050.335.304	-	PT Mandiri Tunas Finance
PT Mandiri Utama Finance	1.911.225.790	-	PT Mandiri Utama Finance
Subjumlah	10.999.570.009	6.873.075.142	Subtotal
Jumlah	10.196.116.715	5.632.307.484	Total

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

**26. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak
berelasi**

a. Nature of relationship with related parties

Nama pihak berelasi/ Name of related parties	Sifat hubungan pihak berelasi/ Nature of related parties	Transaksi/ Transactions
PT Sigmantara Alfindo	Pemegang saham mayoritas, entitas induk/ Majority shareholder, parent entity	Penyertaan saham/ Investment in share
PT Dua Mitra Inti Selaras	Pemegang saham/ Shareholder	Penyertaan saham/ Investment in share
PT Wiraguna Sejahtera Abadi	Pemegang saham/ Shareholder	Penyertaan saham/ Investment in share
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Dibawah pengendali yang sama/ Under common controller	Pendapatan logistik dan penyimpanan, pembelian, beban umum dan administrasi, pemberi sewa dan pendapatan lain-lain/ Logistic and storage revenue, purchase, general and administrative expenses, lessor and other income
PT Midi Utama Indonesia Tbk	Dibawah pengendali yang sama/ Under common controller	Pendapatan logistik/ Logistic revenue
PT Lancar Wiguna Sejahtera	Dibawah pengendali yang sama/ Under common controller	Pendapatan logistik/ Logistic revenue
PT Alfindo LF Makmur	Dibawah pengendali yang sama/ Under common controller	Pendapatan logistik/ Logistic revenue
PT Delta Sukses Pratama	Dibawah pengendali yang sama/ Under common controller	Pendapatan logistik dan pembelian/ Logistic revenue and purchase
PT Perkasa Internusa Mandiri	Dibawah pengendali yang sama/ Under common controller	Beban umum dan administrasi dan pemberi sewa/ General and administrative expenses and lessor
PT Sumber Indah Lestari	Dibawah pengendali yang sama/ Under common controller	Pendapatan logistik/ Logistic revenue
PT Sumber Trijaya Lestari	Dibawah pengendali yang sama/ Under common controller	Pendapatan logistik dan penyimpanan/ Logistic and storage revenue
PT Benfood Ekamakmur Nusajaya	Dibawah pengendali yang sama/ Under common controller	Pendapatan logistik/ Logistic revenue

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak
berelasi (lanjutan)**

Nama pihak berelasi/ Name of related parties	Sifat hubungan pihak berelasi/ Nature of related parties	Transaksi/ Transactions
PT Benfood Dinamika Sentosa	Dibawah pengendali yang sama/ Under common controller	Pembelian/ Purchase
PT Cahaya Manunggal	Dibawah pengendali yang sama/ Under common controller	Pendapatan logistik/ Logistic revenue
Dewan Komisaris dan Direksi	Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Gaji dan kompensasi lainnya/ Salaries and other compensation

**b. Saldo dan Transaksi dengan pihak-pihak
berelasi**

i) Pendapatan dari pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 (Catatan 22):

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six months period ended as of June 30,		Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six months period ended as of June 30,		
	2025	2024	2025	2024	
Logistik					Logistics:
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	416.531.720.826	322.660.176.524	66,49%	63,69%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Midi Utama Indonesia Tbk	92.985.663.102	68.890.362.077	14,84%	13,60%	PT Midi Utama Indonesia Tbk
PT Lancar Wiguna Sejahtera	6.092.744.006	9.964.314.760	0,97%	1,97%	PT Lancar Wiguna Sejahtera
PT Sumber Trijaya Lestari	3.791.982.760	6.549.891.400	0,61%	1,29%	PT Sumber Trijaya Lestari
PT Alfindo LF Makmur	3.675.586.970	3.992.591.282	0,59%	0,79%	PT Alfindo LF Makmur
PT Sumber Indah Lestari	1.003.470.000	842.566.000	0,16%	0,17%	PT Sumber Indah Lestari
PT Benfood Ekamakmur					PT Benfood Ekamakmur
Nusajaya	61.930.000	-	0,01%	0,00%	Nusajaya
PT Delta Sukses Pratama	2.525.000	7.550.000	0,00%	0,00%	PT Delta Sukses Pratama
PT Cahaya Manunggal	-	31.285.400	0,00%	0,01%	PT Cahaya Manunggal
Subjumlah	524.145.622.664	412.938.737.443	83,67%	81,52%	Subtotal
Jasa penyimpanan					Storage services
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	37.587.863.478	35.053.302.921	6,00%	6,92%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Sumber Trijaya Lestari	580.749.673	558.519.711	0,09%	0,11%	PT Sumber Trijaya Lestari
Subjumlah	38.168.613.151	35.611.822.632	6,09%	7,03%	Subtotal
Jumlah	562.314.235.815	448.550.560.075	89,76%	88,55%	Total

**b. Balances and Transaction with related
parties**

i) Revenue from related parties as of June 30, 2025 and June 30, 2024 is as follows (Note 22):

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**b. Saldo dan Transaksi dengan pihak-pihak
berelasi (lanjutan)**

- ii) Piutang usaha yang timbul dari transaksi penjualan pada tanggal 30 Juni 2025, 2024 sebagai berikut (Catatan 6):

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six months period ended as of June 30,	
	2025	2024
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	69.994.492.327	59.108.029.140
PT Midi Utama Indonesia Tbk	14.909.221.542	9.419.408.689
PT Sumber Trijaya Lestari	2.173.931.337	2.108.223.360
PT Lancar Wiguna Sejahtera	841.263.209	1.355.165.021
PT Alifindo LF Makmur	732.672.206	1.340.779.493
PT Sumber Indah Lestari	194.629.060	210.389.937
PT Benfood Ekamakmur Nusajaya	9.916.950	33.148.850
PT Benfood Dinamika Sentosa	-	505.823
Jumlah	88.856.126.631	73.575.650.313

- iii) Pembelian dari pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 sebagai berikut:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six months period ended as of June 30,	
	2025	2024
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	187.735.000	289.598.796
PT Delta Sukses Pratama	144.000.000	60.000.000
PT Benfood Dinamika Sentosa	-	527.027
Jumlah	331.735.000	350.125.823

**26. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**b. Balances and Transaction with related
parties (continued)**

- ii) The trade receivables arising from revenue as of June 30, 2025 and 2024 is as follows (Note 6):

Persentase terhadap jumlah piutang usaha/ <i>Percentage to total trade receivables</i>		
Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ <i>Six months period ended as of June 30,</i>		
2025	2024	
64,84%	67,12%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
13,81%	10,70%	PT Midi Utama Indonesia Tbk
2,01%	2,39%	PT Sumber Trijaya Lestari
0,78%	1,54%	PT Lancar Wiguna Sejahtera
0,68%	1,52%	PT Alifindo LF Makmur
0,18%	0,24%	PT Sumber Indah Lestari
0,01%	0,04%	PT Benfood Ekamakmur Nusajaya
0,00%	0,00%	PT Benfood Dinamika Sentosa
82,31%	83,55%	Total

- iii) Purchase from related parties as of June 30, 2025 and June 30, 2024 is as follows:

Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan/ Percentage to total cost of revenue		
Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six months period ended as of June 30,		
2025	2024	
0,04%	0,07%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
0,03%	0,01%	PT Delta Sukses Pratama
0,00%	0,00%	PT Benfood Dinamika Sentosa
0,07%	0,08%	Total

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**b. Saldo dan Transaksi dengan pihak-pihak
berelasi (lanjutan)**

- iv) Beban umum dan administrasi dari pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 sebagai berikut:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six months period ended as of June 30,	
	2025	2024
PT Perkasa Intermusa		
Mandiri	2.743.766.381	3.095.936.091
PT Sumber Alfaria		
Trijaya Tbk	4.301.182	14.726.770
Jumlah	2.748.067.563	3.110.662.861

- v) Pendapatan lain-lain dari pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 sebagai berikut:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six months period ended as of June 30	
	2025	2024
PT Sumber Alfaria		
Trijaya Tbk	78.198.120	-
Jumlah	78.198.120	-

**26. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**b. Balances and Transaction with related
parties (continued)**

- iv) General and administrative expenses from related parties as of June 30, 2025 and June 30, 2024 is as follows:

Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi/ Percentage to total general and administrative expenses			
		Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six months period ended as of June 30,	
		2025	2024
PT Perkasa Intermusa			
Mandiri	6,00%		10,00%
PT Sumber Alfaria			
Trijaya Tbk	0,01%		0,01%
Total	6,01%	10,01%	

- v) Other income from related parties as of June 30, 2025 and June 30, 2024 is as follows:

Persentase terhadap jumlah Pendapatan lain-lain/ Percentage to Other income			
		Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six months period ended as of June 30	
		2025	2024
PT Sumber Alfaria			
Trijaya Tbk	8,27%		0,00%
Total	8,27%	0,00%	

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**b. Saldo dan Transaksi dengan pihak-pihak
berelasi (lanjutan)**

- vi) Utang usaha yang timbul dari transaksi pembelian di atas sebagai berikut (Catatan 10):

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six months period ended as of June 30,	
	2025	2024
PT Perkasa Internusa		
Mandiri	763.091.882	538.423.279
PT Delta Sukses		
Pratama	119.880.000	119.880.000
PT Sumber Alfaria		
Trijaya Tbk	-	6.081.508
Jumlah	882.971.882	664.384.787

- vii) Liabilitas sewa dari pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 sebagai berikut (Catatan 15):

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six months period ended as of June 30,	
	2025	2024
PT Perkasa Internusa		
Mandiri	9.152.604.616	10.601.412.061
PT Sumber Alfaria		
Trijaya Tbk	303.335.611	74.229.136
Jumlah	9.455.940.227	10.675.641.197

- viii) Grup memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada Dewan Komisaris dan Direktur untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024, yang terdiri dari:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six months period ended as of June 30,	
	2025	2024
Gaji termasuk bonus	2.860.556.520	2.153.324.667
Tunjangan	755.447.361	587.765.183
Jumlah	3.616.003.881	2.741.089.850

**26. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**b. Balances and Transaction with related
parties (continued)**

- vi) Trade payables arising from purchase transaction above is as follows (Note 10):

	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
	2025	2024
PT Perkasa Internusa		
Mandiri	2,95%	0,75%
PT Delta Sukses		
Pratama	0,46%	0,17%
PT Sumber Alfaria		
Trijaya Tbk	0,00%	0,01%
Total	3,41%	0,93%

- vii) Lease liabilities from related parties as of June 30, 2025 and 2024 is as follows (Note 15):

	Persentase terhadap jumlah liabilitas sewa/ Percentage to lease liabilities	
	2025	2024
PT Perkasa Internusa		
Mandiri	53,00%	57,92%
PT Sumber Alfaria		
Trijaya Tbk	1,00%	0,41%
Total	54,00%	58,33%

- vii) The Group provided compensation and other benefits for Board of Commissioners and Director for the ended June 30, 2025 and June 30, 2024 which consist of:

Salaries including bonuses
Allowances

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba dan rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six months period ended as of June 30,	
	2025	2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	71.081.674.464	52.045.195.531
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk tujuan laba per saham dasar	281.623.930	31.623.930
Laba per saham	252	1.646

27. EARNINGS PER SHARE

The earnings and weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share are as follows:

Profit for the year attributable to owners of the Company

Weighted average number of the purposes of basic earnings per share

Earning per share

28. INFORMASI SEGMENT USAHA

28. OPERATING SEGMENTS INFORMATION

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025/ Six months period ended as of June 30, 2025				
	Logistik/ Logistic	Jasa Penyimpanan/ Storage Service	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)					SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)
Pendapatan Dari pelanggan eksternal	587.665.180.945	60.644.914.311	(21.832.769.032)	626.477.326.224	Revenue From external customers
Pendapatan segmen	86.254.966.387	40.444.760.937	167.265.767	126.866.993.091	Segment revenues
Beban operasional, bersih	(44.671.906.207)	(10.946.146.653)	(167.265.767)	(55.785.318.627)	Operating expenses, net
Laba bersih	41.583.060.180	29.498.614.284	-	71.081.674.464	Net profit
Laba komprehensif yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	Unallocated comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	41.583.060.180	29.498.614.284	-	71.081.674.464	Total comprehensive income
	Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024/ Six months period ended as of June 30, 2024				
	Logistik/ Logistic	Jasa Penyimpanan/ Storage Service	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)					SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)
Pendapatan Dari pelanggan eksternal	484.565.366.939	38.210.149.574	(16.163.087.414)	506.612.429.099	Revenue From external customers
Pendapatan segmen	73.909.346.444	21.125.458.975	51.627.308	95.086.432.727	Segment revenues
Beban operasional, bersih	(39.224.998.111)	(3.764.611.777)	(51.627.308)	(43.041.237.196)	Operating expenses, net
Laba bersih	34.684.348.333	17.360.847.198	-	52.045.195.531	Net profit
Laba komprehensif yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	Unallocated comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	34.684.348.333	17.360.847.198	-	52.045.195.531	Total comprehensive income

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**28. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)**

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025/ Six months period ended as of June 30, 2025			
	Dalam Pulau Jawa/ Within Java Island	Luar Pulau Jawa/ Outside Java Island	Jumlah/ Total	
INFORMASI SEGMENT GEOGRAFI (SEKUNDER)				GEOGRAPHICAL SEGMENT INFORMATION (SECONDARY)
Pendapatan segmen	471.359.461.949	155.117.864.275	626.477.326.224	Segment revenue
Aset segmen	720.120.818.872	121.362.358.038	841.483.176.910	Segment assets
Liabilitas segmen	432.491.805.376	-	432.491.805.376	Segment liabilities
Pengeluaran modal	125.078.303.557	99.694.550	125.177.998.107	Capital expenditures
	Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024/ Six months period ended as of June 30, 2024			
	Dalam Pulau Jawa/ Within Java Island	Luar Pulau Jawa/ Outside Java Island	Jumlah/ Total	
INFORMASI SEGMENT GEOGRAFI (SEKUNDER)				GEOGRAPHICAL SEGMENT INFORMATION (SECONDARY)
Pendapatan segmen	425.716.522.907	80.895.906.194	506.612.429.101	Segment revenue
Aset segmen	561.352.151.906	123.520.580.917	684.872.732.823	Segment assets
Liabilitas segmen	263.729.101.660	-	263.729.101.660	Segment liabilities
Pengeluaran modal	74.903.496.786	-	74.903.496.786	Capital expenditures

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Grup terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Grup. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan sesuai dengan risiko yang siap dihadapi Grup.

The Group is affected to market risk, credit risk and liquidity risk. Management implements risk management of these risks by evaluating financial risks and an appropriate financial risk management framework for the Group. Risk management provides assurance to management that financial activities are prudently managed in accordance with appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and in accordance with the risks that the Group is exposed.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen modal

Manajemen menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham dan mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemegang saham. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

Termasuk dalam jumlah pinjaman berdampak bunga adalah utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa.

Rasio pengungkit pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 June 30, 2025
Utang bank	210.133.950.554
Utang pembiayaan konsumen	140.922.551.264
Liabilitas sewa	17.194.741.880
Jumlah pinjaman yang berdampak bunga	368.251.243.698
Jumlah ekuitas Grup	408.991.371.537
Rasio pengungkit	0,90

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Capital management

Management applies risk managing policy as summarised below.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a high credit rating and healthy capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value.

The Group management manages the capital structure and makes adjustments, when necessary, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may choose to adjust dividend payments to shareholders or issue new shares. No changes were made in objectives, policies or processes as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

The Group monitors capital using gearing ratio, by dividing total interest-bearing borrowings by total equity distributable to shareholders. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of leading Indonesian companies in order to secure access to funding at a rational cost.

Included in interest-bearing borrowings are bank loans, consumer financing lease and lease liabilities.

The leverage ratios as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

31 Desember 2024	
<i>December 31, 2024</i>	
193.047.540.151	<i>Bank loans</i>
19.720.667.999	<i>Consumer financing liabilities</i>
18.303.599.751	<i>Lease liabilities</i>
231.071.807.901	<i>Total loans that have an impact on interest</i>
387.907.130.401	<i>Total Group's equity</i>
0,60	<i>Leverage ratio</i>

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Faktor risiko keuangan

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko harga. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, biaya masih harus dibayar, jaminan, utang usaha, utang lain-lain, utang bank, dan liabilitas sewa.

Grup terpapar risiko harga yang terutama diakibatkan oleh harga bahan bakar, kendaraan dan suku cadang yang merupakan komponen utama biaya. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan beban pokok penjualan. Grup tidak serta merta dapat mengalihkan kenaikan harga tersebut kepada pelanggannya.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga kendaraan dan suku cadang adalah antara lain dengan memiliki beberapa rekanan utama yang memungkinkan perolehan harga terbaik sehingga biaya cenderung dapat di kontrol dan fluktuasi biaya dapat ditekan.

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survei di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan dan memilih suku bunga tetap.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk factors

Market risk

Market risk is the risk at fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise three types of risk: interest rate risk, foreign currency risk, and price risk. Financial instruments affected by market risk included cash and cash equivalents, trade receivables, accrued expenses, security deposits, trade payable, other payables, bank loans, and lease liabilities.

The Group is exposed to price risk which mainly results from the price of fuel, vehicles and spare parts which are the main components of costs. The impact of price risk resulted in an increase in cost of goods sold. The Group cannot necessarily transfer the price increase to its customers.

The Group's policy to minimize the risk from fluctuations in vehicle and spare parts prices are to have several key partners that allow the best price acquisition so that cost tend to be controlled and cost fluctuations can be suppressed.

Cash flows interest rate risk

Trade receivables, other receivables, trade payable, other payables, Interest rate risk on cash flow represent a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rate. The current exposures are mainly from bank loans, consumer finance lease and lease liabilities.

Currently, the Group do not have a formal policy to protect for interest rate exposures. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market. Management also conducted a survey on banks to obtain an estimate of the relevant interest rate and choose the fixed rate.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga atas arus kas (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas laba dan ekuitas terhadap perubahan suku bunga +/- 1% (30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024: +/- 1%). Perubahan ini dianggap sangat mungkin berdasarkan pengamatan kondisi pasar saat ini. Perhitungan didasarkan pada perubahan tingkat suku bunga pasar rata-rata untuk setiap periode, dan instrumen keuangan yang dimiliki pada setiap tanggal pelaporan yang sensitif terhadap perubahan suku bunga. Semua variabel lainnya dianggap konstan.

	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	
	+1%	-1%
30 Juni 2025	70.987.511.887	71.175.837.041
31 Desember 2024	110.602.733.337	113.981.215.740

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang diakui kredibel dan pihak berelasi.

Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Berikut ini tabel yang menyajikan piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan piutang usaha yang belum jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

	30 Juni 2025 June 30, 2025
Belum jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	51.975.059.584
Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	55.981.328.484
Jumlah	107.956.388.068

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk factors (continued)

Market risk (continued)

Cash flows interest rate risk (continued)

The following table illustrates the sensitivity of profit and equity to a reasonably possible change in interest rates of +/-1% (June 30, 2025 and December 31, 2024: +/-1%). These changes are considered to be reasonably possible based on observation of current market conditions. The calculations are based on a change in the average market interest rate for each period, and the financial instruments held at each reporting date that are sensitive to changes in interest rates. All other variables are held constant.

	Ekuitas/ Equity	
	+1%	-1%
30 Juni 2025	408.892.175.209	409.080.500.363
31 Desember 2024	386.642.076.400	390.020.558.803

Credit risk

Credit risk is a risk where one of parties financial instruments failed to fulfil their liabilities and caused other party to financial losses. The credit risk exposes the Group derived from credit that given to customers. The Group made business relationship with recognized credible and related third parties.

Additionally, the receivables balance is continuously monitored mitigating the risk of uncollectible trade receivables. The maximum value of exposure to credit risk is equal to the carrying value of the receivables as disclosed in Note 6. There is no centralized credit risk.

The following table presents trade receivables that past due but not impaired and trade receivables that neither past due but impaired on June 30, 2025 and December 31, 2024:

	31 Desember 2024 December 31, 2024	
52.429.126.386	Immatured but not impaired	
35.634.329.237	Matured but not impaired	
88.063.455.623	Total	

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Pengelolaan risiko likuiditas yang bijaksana menandakan pengelolaan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung aktivitas bisnis seiring berjalannya waktu.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, liabilitas keuangan *non-derivatif* Grup memiliki jatuh tempo kontraktual yang tidak terdiskonto sebagaimana dirangkum di bawah ini:

30 Juni 2025/June 30, 2025					
	≤ 1 tahun/year	> 2-3 tahun/year	≥ 3 tahun/year	Jumlah/Total	
Utang usaha	25.859.906.236	-	-	25.859.906.236	Trade payables
Utang lain-lain	1.067.187.202	-	-	1.067.187.202	Other payables
Biaya masih harus dibayar	20.483.467.080	-	-	20.483.467.080	Accrued expenses
Utang bank	46.244.326.746	73.807.084.034	90.082.539.774	210.133.950.554	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	26.720.642.610	59.185.307.048	55.016.601.606	140.922.551.264	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	3.820.944.946	10.025.401.251	3.348.395.683	17.194.741.880	Lease liabilities
Jumlah	124.196.474.820	143.017.792.333	148.447.537.063	415.661.804.216	Total

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	≤ 1 tahun/year	> 2-3 tahun/year	≥ 3 tahun/year	Jumlah/Total	
Utang usaha	71.681.326.761	-	-	71.681.326.761	Trade payables
Utang lain-lain	3.187.464.107	-	-	3.187.464.107	Other payables
Biaya masih harus dibayar	12.063.433.978	-	-	12.063.433.978	Accrued expenses
Utang bank	57.588.594.907	82.972.548.680	66.772.100.997	207.333.244.584	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	4.752.684.301	4.752.684.301	13.861.995.879	23.367.364.481	Consumer financing liabilities
Liabilitas sewa	3.970.407.121	4.342.373.787	9.990.818.843	18.303.599.751	Lease liabilities
Jumlah	153.243.911.175	92.067.606.768	90.624.915.719	335.936.433.662	Total

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk factors (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Group's cash flow position indicates that short-term income is insufficient to cover short-term expenditure. Prudent liquidity risk management signifies adequate cash and cash equivalents management to support business activities over time.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's non-derivative financial liabilities have contractual undiscounted payment as summarized below:

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikelompokkan ke dalam tiga level hirarki nilai wajar. Tiga level hirarki didefinisikan berdasarkan pengamatan input signifikan untuk pengukuran, sebagai berikut:

- Level 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas

Tabel berikut menunjukkan level dalam hirarki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada basis berulang di 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

30 Juni 2025/June 30 2025				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	-	69.577.679.211	-	69.577.679.211
Piutang usaha	-	107.956.388.068	-	107.956.388.068
Jumlah	-	177.534.067.279	-	177.534.067.279
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				
Liabilitas keuangan				
Utang usaha	-	25.859.906.237	-	25.859.906.237
Utang lain-lain	-	1.067.187.202	-	1.067.187.202
Biaya yang masih harus dibayar	-	18.683.467.676	-	18.683.467.676
Utang bank	-	210.133.950.554	-	210.133.950.554
Utang pembiayaan konsumen	-	140.922.551.264	-	140.922.551.264
Liabilitas sewa	-	17.194.741.880	-	17.194.741.880
Jumlah	-	413.861.804.813	-	413.861.804.813
Jumlah	-	591.395.872.092	-	591.395.872.092
31 Desember 2024/December 31 2024				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	-	29.004.314.525	-	29.004.314.525
Piutang usaha	-	88.063.455.623	-	88.063.455.623
Jumlah	-	117.067.770.148	-	117.067.770.148
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				
Liabilitas keuangan				
Utang usaha	-	71.681.326.761	-	71.681.326.761
Utang lain-lain	-	3.187.464.107	-	3.187.464.107
Biaya yang masih harus dibayar	-	12.063.433.978	-	12.063.433.978
Utang bank	-	193.047.540.151	-	193.047.540.151
Utang pembiayaan konsumen	-	19.720.667.999	-	19.720.667.999
Liabilitas sewa	-	18.303.599.751	-	18.303.599.751
Jumlah	-	318.004.032.747	-	318.004.032.747
Jumlah	-	435.071.802.895	-	435.071.802.895

Financial assets and financial liabilities measured at fair value in the consolidated statement of financial position are grouped into three levels of a fair value hierarchy. The three levels are defined based on the observability of significant inputs to the measurement, as follows:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2: input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly
- Level 3: unobservable inputs for the asset or liability

The following table shows the levels within the hierarchy of financial assets and liabilities measured at fair value on a recurring basis as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

Assets for which fair values are disclosed
Financial asset
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Total

Liabilities for which fair values are disclosed
Financial liabilities
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Bank loans
Consumer financing liabilities
Lease liabilities
Total
Total

Assets for which fair values are disclosed
Financial asset
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Total

Liabilities for which fair values are disclosed
Financial liabilities
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Bank loans
Consumer financing liabilities
Lease liabilities
Total
Total

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TAMBAHAN INFORMASI AKTIVITAS
PENDANAAN DAN TRANSAKSI NON-KAS**

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

**30. ADDITIONAL INFORMATION ON FINANCING
ACTIVITIES AND NON-CASH TRANSACTIONS**

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains cash and cash equivalents levels considered adequate to finance the Group's operations and to address the impact of fluctuations in cash flows. The Group's also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, including the maturity schedule of their long-term debt, and continuously review financial market conditions to maintain funding flexibility by keeping committed credit facilities available.

30 Juni 2025/June 30, 2025					
	Utang bank/ Bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing liabilities	Modal saham/ Capital stock	Jumlah/ Total
Saldo awal	193.047.540.151	18.303.599.751	19.720.667.999	281.623.930.000	512.695.737.901
Arus kas:					
Penambahan	41.000.000.000	-	130.000.000.009	-	171.000.000.009
Pembayaran	(23.913.589.597)	(3.655.953.763)	(8.798.116.744)	-	(36.367.660.104)
Non-kas:					
Penambahan	-	3.143.694.919	-	-	3.143.694.919
Modifikasi	-	(596.599.027)	-	-	(596.599.027)
Saldo akhir	210.133.950.554	17.194.741.880	140.922.551.264	281.623.930.000	649.875.173.698

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Utang bank/ Bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing liabilities	Modal saham/ Capital stock	Jumlah/ Total
Saldo awal	160.262.004.080	19.921.992.220	-	31.623.930.000	211.807.926.300
Arus kas:					
Penambahan	77.000.000.000	-	20.000.000.000	-	97.000.000.000
Pembayaran	(44.214.463.929)	(5.989.409.718)	(279.332.001)	-	(50.483.205.648)
Non-kas:					
Penambahan	-	13.493.019.418	-	250.000.000.000	263.493.019.418
Modifikasi	-	(9.122.002.169)	-	-	(9.122.002.169)
Saldo akhir	193.047.540.151	18.303.599.751	19.720.667.999	281.623.930.000	512.695.737.901

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana ini kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. 008/SK/LGL/TTP/III/2025 tanggal 26 Maret 2025 perihal Surat Pengantar untuk Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Trimitra Trans Persada Tbk sebesar 563.247.900 lembar saham atau mewakili sebesar 16,67% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Saham Perdana.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan telah menerima surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor S-79/D.04/2025 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

31. SIGNIFICANT AGREEMENT

The Company has submitted a Registration Statement regarding this Initial Public Offering to the Financial Services Authority ("OJK") with letter No. 008/SK/LGL/TTP/III/2025 dated March 26, 2025, regarding the Cover Letter for the Registration Statement in connection with the Initial Public Offering of PT Trimitra Trans Persada Tbk for 563,247,900 shares or representing 16.67% of the Company's issued and fully paid-up capital after the Initial Public Offering.

On June 30, 2025, the Company received a letter from the Financial Services Authority (OJK) Number S-79/D.04/2025 regarding Notification of the Effectiveness of the Registration Statement.

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.59 tanggal 10 Juli 2025, oleh notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU.0156725.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 11 Juli 2025, diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat dengan No.AHU-AH.01.03-0182784 tanggal 11 Juli 2025 menyetujui:

1. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam portepel dan menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 705.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 100 atau sebanyak-banyaknya 20,02% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan.

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on the Statement of Shareholders' Decision Deed No. 59 dated July 10, 2025, made by notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision No. AHU.0156725.AH.01.11.Year 2025 dated July 11, 2025, notification is hereby given to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as received and recorded under No. AHU-AH.01.03-0182784 dated July 11, 2025, approving:

1. Agreeing to issue shares from the portfolio and sell new shares to be issued from the portfolio through a Public Offering to the public, up to a maximum of 705,000,000 new shares with a nominal value of Rp 100 per share, or up to a maximum of 20.02% of the Company's total issued and fully paid-up capital.

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIMITRA TRANS PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Six Months Period Ended
as of June 30, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

2. Menyetujui penawaran/penjualan Saham Baru yang akan dikeluarkan melalui Penawaran Umum, termasuk dalam rangka pemenuhan kewajiban untuk mengalokasikan sejumlah saham tertentu untuk penjatahan terpusat apabila terjadi kelebihan pemesanan pada penjatahan terpusat dalam rangka Penawaran Umum Perdana sesuai dengan ketentuan dan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik.
3. Menyetujui perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perusahaan sesuai hasil pelaksanaan Penawaran Umum dan untuk mencatatkan seluruh saham Perusahaan, setelah dilaksanakan Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham.
4. Memberikan dan mendelegasikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan, dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal.

Maka jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dalam Penawaran Umum Saham Perusahaan kepada Masyarakat adalah sebanyak 563.247.900 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 56.324.790.000, sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sebanyak 3.379.487.200 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 337.948.720.000.

**32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

2. Approving the offering/sale of New Shares to be issued through a Public Offering, including for the purpose of fulfilling the obligation to allocate a certain number of shares for centralized allotment in the event of oversubscription in the centralized allotment in connection with the Initial Public Offering in accordance with the provisions and as required by the Financial Services Authority ("OJK") Regulation Number 41/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Public Offering Activities of Equity Securities, Debt Securities, and/or Sukuk Electronically.
3. Approving changes to the Company's capital structure and shareholder composition in accordance with the results of the Public Offering and to record all of the Company's shares, after the Public Offering of shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares held by shareholders, has been completed.
4. Granting and delegating authority and power to the Company's Board of Commissioners and/or Directors, with the right of substitution, either in part or in full, to take any and all necessary actions in connection with the public offering of shares through the Capital Market.

Therefore, the total number of shares issued by the Company in the Company's Public Offering of Shares to the Public is 563,247,900 shares with a total nominal value of Rp 56,324,790,000, so that the total number of shares issued by the Company is 3,379,487,200 shares with a total nominal value of Rp 337,948,720,000.